



**PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
SISWA KELAS IV SD NEGERI 56 AEK BATU
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RIZKY DESFARI KHOIRUNNISA SIREGAR
NIM. 1820500144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGGUNAAN MEDIA *SCRAPBOOK* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
SISWA KELAS IV SD NEGERI 56 AEK BATU
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RIZKY DESFARI KHOIRUNNISA SIREGAR
NIM. 1820500144

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
SISWA KELAS IV SD NEGERI 56 AEK BATU
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RIZKY DESFARI KHOIRUNNISA SIREGAR
NIM. 1820500144



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti. S.Si., M.Pd
NIP 19800413 200604 1002

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 19751020 200312 1003

14/23
2

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 6 April 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar yang berjudul: *Penggunaan Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd
NIP 198004132006041002

PEMBIMBING II



Dr. H. Akhifil Pane, S. Ag., M.Pd
NIP 1975 1020 2003 12 1003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penggunaan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Maret 2023
Pembuat Pernyataan



Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Penggunaan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Maret 2023
Pembuat Pernyataan



Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Sikampak Tengah Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila kemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasah.



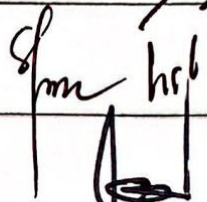

Padangsidempuan, 06 April 2023
Pembuat Pernyataan



Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 18 205 00144
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Scrapbook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Asfiati, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Mei 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 84/A
IPK : 3.82
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Scrapbook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku Siswa Kelas IV SD Negeri
56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar

NIM : 18 205 00144

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 13 Februari 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media *Scrapbook* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan buku sebagai bahan ajar sehingga menciptakan siswa jenuh dan bosan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, sangat perlu diadakan perubahan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun solusi dari peneliti adalah penggunaan media *Scrapbook* yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian adalah apakah penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar IPS subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang kerjasama dengan guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan berjumlah 22 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilakukan sampai dua siklus yang masing-masing pertemuan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian adalah lembar observasi, soal test pilihan ganda dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dan nilai klasikal siswa yang terdapat pada kegiatan pra siklus hingga siklus II. Nilai rata-rata siswa pada kegiatan prasiklus sebanyak 57,5 kemudian pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 69,09. Setelah melakukan tindakan kembali pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 79,09 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 85,45. Nilai klasikal siswa juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, pada kegiatan pra siklus diperoleh hanya 22,7% kemudian terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan 1 menjadi 45,5% meningkat lagi pada pertemuan 2 menjadi 77,3% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 90,9%.

Kata Kunci: Media *Scrapbook*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRACT

Name : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : The Use of *Scrapbook* Media in Improving Social Studies Learning Outcomes Subtheme of Bangsaku Cultural Diversity Grade IV Students of SD Negeri 56 Aek Batu, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency

The background of this study is the low learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 56 Aek Batu, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. Based on the observations, it was obtained that the learning process only uses books as teaching materials, thus making students bored and bored listening to the teacher's explanation. This has an impact on student learning outcomes. Therefore, it is very necessary to make changes to the learning process in improving student learning outcomes. The solution from the researcher is the use of *Scrapbook* media which is expected to improve student learning outcomes.

The formulation of the research problem is whether the use of *Scrapbook* media can improve social studies learning outcomes subtheme Cultural Diversity Bangsaku Class IV Students SD Negeri 56 Aek Batu, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency?. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes using *Scrapbook media*.

This study used a type of classroom action research (PTK) in collaboration with grade IV teachers. This research was conducted in grade IV SD Negeri 56 Aek Batu, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency, totaling 22 students consisting of 9 boys and 13 girls. This study was conducted up to two cycles where each meeting consisted of planning, action, observation and reflection. Research instruments are observation sheets, multiple-choice test questions and documentation. Technical data analysis uses qualitative and quantitative descriptive analysis.

The results showed that the use of *Scrapbook* media can improve student learning outcomes. This can be seen from the average score and classical scores of students contained in pre-cycle activities to cycle II. The average score of students in precycle activities was 57.5 then in cycle I meeting 1 increased to 69.09. After taking action again in cycle I, meeting 2 increased to 79.09, then increased again in cycle II to 85.45. Students' classical scores also increased at each meeting, in pre-cycle activities obtained only 22.7%, then there was an increase in cycle I meeting 1 to 45.5%, increased again at meeting 2 to 77.3% and increased again in cycle II to 90.9%.

Keywords: Media *Scrapbook*, Learning Outcomes, Social Sciences

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjudul **“Penggunaan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, keberhasilan penyusunan skripsi ini merupakan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag.M.Pd. Pembimbing II skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah menyetujui penyusunan Skripsi ini.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mawadahi, keluh kesah mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Rusmawati Simamora, M.Pd. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
7. Ria Hati, S,Pd. Guru kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
8. Teristimewa kepada orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi Ibunda (Ria Ritonga) yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta doa yang tak pernah lepas di setiap sujudnya untuk mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan skripsi. Dan tak lupa kepada adik semata wayang yang paling disayangi penulis (Muhammad Riyan Fadly Siregar) yang telah menguatkan dan mendoakan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik dari segi materi maupun penyajian tulisan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 28 Maret 2023
Peneliti

Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	15
1. Media Pembelajaran	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Manfaat Media Pembelajaran	18
2. Media <i>Scrapbook</i>	19
a. Pengertian Media <i>Scrapbook</i>	19
b. Langkah-Langkah Pembuatan Media <i>Scrapbook</i>	21
c. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Scrapbook</i>	22
3. Hasil Belajar	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	26
d. Ranah Hasil Belajar	28
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	29

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	29
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	30
c. Keberagaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa dan Agama di Indonesia	31
d. Kompetensi Inti	38
e. Kompetensi Dasar	39
f. Indikator kompetensi	40
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Tindakan	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis dan Metode Penelitian	49
C. Latar dan Subjek Penelitian	51
D. Prosedur Penelitian	52
E. Sumber Data	60
F. Instrumen Pengumpulan Data	61
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	64
H. Teknik Analisis Data	66

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	70
1. Kondisi Awal	70
2. Siklus I	74
3. Siklus II	95
B. Pembahasan	104
C. Keterbatasan Penelitian	112

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 hasil Belajar Siswa Kondisi Awal	5
Tabel 2.1 Macam-macam Bahasa Daerah	34
Tabel 2.2 Kompetensi Inti	39
Tabel 2.3 Kompetensi Dasar	40
Tabel 2.4 Indikator Pencapaian Kompetensi	41
Tabel 3.1 Perencanaan Hasil Lembar Observasi	67
Tabel 3.2 Kriteria Persentasi Lembar Observasi	68
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	72
Tabel 4.2 rekapitulasi hasil belajar siswa pra siklus.....	73
Tabel 4.3 hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1	80
Tabel 4.4 rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1	82
Tabel 4.5 hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2	91
Tabel 4.6 rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2	92
Tabel 4.7 hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1	101
Tabel 4.8 rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1	102
Tabel 4.9 nilai rata-rata setiap siklus	107
Tabel 4.10 persentase ketuntasan klasikal setiap siklus	107
Tabel 4.11 rekapitulasi hasil observasi pembelajaran	108
Tabel 4.12 rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I pertemuan1, siklus i pertemuan 2 dan siklus II pertemuan 1	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin Beberapa Siklus.....	53
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	73
Gambar 4.2 Rata-Rata Nilai Setiap Level Kognitif Siswa Pra Siklus.....	74
Gambar 4.3 Media <i>Scrapbook</i> Materi Keragaman Sosial, Budaya dan Agama di Indonesia	77
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	82
Gambar 4.5 Rata-Rata Nilai Setiap Level Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1	82
Gambar 4.6 Media <i>Scrapbook</i> Materi Keragaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa, Agama di Indonesia Serta Sikap Menghargai Berbagai Keragaman	88
Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	93
Gambar 4.8 Rata-Rata Nilai Setiap Level Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2	93
Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	103
Gambar 4.10 Rata-Rata Nilai Setiap Level Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1	103

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 2 : RPP Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 3 : RPP Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 4 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus
- Lampiran 5 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 6 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 7 : Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 8 : Lembar Validasi Butir Soal
- Lampiran 9 : Surat Validasi
- Lampiran 10 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11 : Surat Validasi
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 19 : Kisi-Kisi Tes Soal Kognitif
- Lampiran 20 : Soal Tes Kognitif Siswa Pra Siklus
- Lampiran 21 : Kunci Jawaban Soal Pra Siklus
- Lampiran 22 : Soal Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 23 : Kunci Jawaban Soal Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 24 : Soal Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 25 : Kunci Jawaban Soal Tes Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 26 : Soal Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 27 : Kunci Jawaban Soal Tes Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan 1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sekolah merupakan upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah sikap dan perilaku. Selain itu, pendidikan adalah proses mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan sesuai dengan prosedur pendidikan yang telah ditetapkan. Pengembangan pendidikan anak melalui beberapa aspek: aspek kognitif, sikap dan psikomotorik.

Pemerintah memiliki peran dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan menjadi lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga anak bangsa menjadi cerdas, aktif dan berbudi pekerti baik. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan nasional adalah usaha yang telah terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri dalam keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan.¹

Pendidikan merupakan sarana untuk berlangsungnya kehidupan manusia, bertujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif dan inovatif. Kurikulum pendidikan dijadikan sebagai bahan utama seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga guru dapat memilih metode dan media belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya, 2003), hlm. 5

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi yang dilakukan antara siswa dan guru dalam lingkungan belajar. Pembelajaran dilakukan untuk mengontrol dan mengorganisasikan keadaan belajar siswa sehingga mampu menumbuhkan keaktifan dan kreativitas belajar². Guru berperan sebagai fasilitator yaitu mempersiapkan dan membantu siswa memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya : Sebagaimana (Kami Telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami Telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui. (Q.S Al-Baqarah Ayat 151)³

Peran guru sangat penting dalam memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk membentuk karakter serta perilaku siswa menjadi lebih baik. Proses pembelajaran memerlukan kesiapan yang matang dari guru. Guru harus memenuhi administrasi sekolah. Salah satu hal yang perlu diperhatikan guru sebelum memulai pelajaran adalah penggunaan media pembelajaran.

²Mohammad Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7

³Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya: Publishing & Distributing, 2014), hlm. 23

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Fauzan dkk mengatakan media pembelajaran merupakan faktor utama untuk menggali kemampuan imajinasi dan menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁴ Media pembelajaran memiliki peran penting untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif.

Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran dan kurikulum yang berlaku. Sehingga penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Salah satu yang menjadi tolak ukur terhadap kinerja seorang guru pada saat pembelajaran dinamakan hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang awalnya tidak mengetahui menjadi tahu dan menjadikan lebih terampil.

Nasution mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan setiap individu yang bukan hanya mencakup ilmu pengetahuan saja akan tetapi, juga pengetahuan untuk menciptakan kecakapan, kebiasaan, sikap, penguasaan dan penghargaan terhadap diri masing-masing.⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dari pengalaman belajar yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa.

⁴Fauzan dkk, *Microteaching di MI/SD*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 60

⁵ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 14

Standar penilaian pendidikan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Standar penilaian pendidikan merupakan kriteria yang berkenaan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian.

Penilaian kurikulum 2013 mencakup ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian ranah pengetahuan adalah kemampuan berpikir meliputi kemampuan memahami, menghafal, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi. Penilaian ranah sikap adalah kemampuan pada sikap jujur, disiplin, dan percaya diri. Penilaian keterampilan adalah kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan dalam memulis, berbicara dan lainnya.⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar yang membahas sekumpulan peristiwa fakta yang berkaitan dengan isu sosial. IPS dikatakan sejumlah disiplin ilmu sosial yang didapat dari kehidupan masyarakat sehari-hari.⁷ Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan belum optimal dikarenakan interaksi antara guru dan siswa masih kurang terjalin aktif sehingga hasil belajar yang diperoleh belum tercapai secara maksimal.

⁶Wina Calista, "Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sumber Energi Kelas III Di MI Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 6, No. 2, 2019, hlm. 197

⁷Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 6

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan, bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar pada Ilmu Pengetahuan Sosial belum optimal. Hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang pasif.

Interaksi antara guru dengan siswa belum terjalin secara aktif. Guru menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa mudah tidak fokus mendengarkan penjelasan materi pembelajaran. Adanya siswa yang bermain, bercerita dengan teman sebangku, ribut dengan teman sebangku bahkan ada yang mengganggu temannya yang sedang belajar karena merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran terkesan kurang menarik dan menyenangkan.

Selain itu, hasil wawancara peneliti kepada ibu Ria Hati, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75 nilai rata-rata siswa banyak yang masih di bawah 70. Hasil belajar siswa diperoleh dari dokumen nilai hasil ulangan siswa. Penggunaan media *Scrapbook* belum pernah digunakan oleh guru saat pembelajaran.

Tabel 1. 1

Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SDN 56 Aek Batu

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
1.	< 75	Tidak Tuntas	15	68%

2.	≥ 75	Tuntas	7	32%
Jumlah Keseluruhan Siswa			22	100%

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia. Maka memerlukan perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Media *Scrapbook* memiliki bentuk yang unik terdiri dari gambar-gambar disertai pernyataan sehingga mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan belajar yang menyenangkan. Yulita Indah Kusumawanti menyatakan bahwasanya media pembelajaran *Scrapbook* adalah sebuah media terdiri dari gambar-gambar yang ditempelkan disertai keterangan yang dapat dibuka dan ditutup.⁸ Media *Scrapbook* memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan media *Scrapbook* adalah bahan-bahannya mudah ditemukan, menggunakan barang bekas dan mudah dibuat. Sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatannya.

Media pembelajaran *Scrapbook* merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

⁸Yulita Indah Kusumawanti, dkk, "Keefektifan Media *Scrapbook* Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, Vol. 2 No.1, 2021, hlm. 91.

Pentingnya penggunaan media *Scrapbook* didukung oleh teori kognitif Bruner. Bruner mengatakan tingkatan suatu pembelajaran dimulai dari pengalaman langsung (*Enactive*), pengalaman melalui gambar (*Iconic*), dan melalui pengalaman abstrak (*Symbolic*).⁹ Dengan menggunakan media *Scrapbook* siswa lebih mudah memahami penjelasan dari guru. selain itu, menjadikan siswa aktif dalam bertanya maupun berpendapat. Dengan menggunakan media tersebut mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal.

Penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut dapat didukung adanya penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Hani Purwatiningsih berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hani Purwatiningsi membuktikan bahwasanya penggunaan media *Scrapbook* lebih efektif dilakukan daripada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa secara maksimal.¹⁰

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Vita Azyura dkk berjudul Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya . Hasil

⁹Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang : Fatawa Publishing, 2020), hlm. 11

¹⁰Hani Purwatiningsih, dkk.. “Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD”,*Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah*, Vol 2 No.1, 2020 diakses pada tanggal 28 November 2021 pukul 09.11 WIB), hlm. 319

penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwasanya penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya. Terbukti nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan media *Scrapbook* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas yang tidak menggunakan media *Scrapbook*.¹¹

Berdasarkan dari uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media *Scrapbook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi membuat siswa kurang beraktivitas dan mudah tidak fokus dalam menerima pelajaran.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan hasil ulangan harian siswa

¹¹Eka Nur Vita Azyura dkk, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya” *Jurnal Pendidikan Guru SD*, Vol. 6, No. 8, 2018. Hlm. 1424

yang belum mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM yang telah ditentukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diperoleh maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar IPS subtema Keberagaman Budaya Bangsaku siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah pada penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan berarti suatu proses yang menghasilkan lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan dapat juga dikatakan sebagai penggambaran dari perubahan yang terjadi terhadap keadaan atau sikap buruk menjadi lebih baik.¹² Jadi, peningkatan adalah sesuatu proses yang terjadi untuk membentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa menuju lebih baik.

2. Penggunaan Media *Scrapbook*

Media pembelajaran adalah salah satu sarana yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran di kelas. Media *Scrapbook* adalah media visual yang dibentuk dari beberapa lembaran

¹²Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 197

kertas menjadi suatu album bernilai seni berisikan gambar dan cerita berkaitan dengan materi pelajaran dan didesain secara kreatif dan menarik, sehingga dapat menambah minat belajar siswa.¹³

Jadi, penggunaan media *Scrapbook* dalam penelitian ini, guru memberikan informasi mengenai materi yang akan diajarkan melalui gambar yang dilengkapi dengan penjelasan. Kemudian guru memberikan pertanyaan- pertanyaan yang sesuai dengan materi keragaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia dan siswa diminta untuk memecahkan masalah dengan menyebutkan keberagaman budaya, suku, agama yang ada di lingkungan sekitar menggunakan media *Scrapbook*.

3. Hasil belajar

Pelaksanaan pembelajaran di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Pembelajaran yang dikatakan tuntas dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, sikap, kebiasaan yang dilakukan selama proses belajar berlangsung.¹⁴ Pencapaian keberhasilan belajar siswa dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau penilaian yang diambil dari hasil tes mengenai materi pelajaran yang tertentu.

¹³Prihatin Sulistiyowati dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook In Box Berbasis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Ips", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 5 no. 2, 2020(diakses pada 27 November 2021 pukul 13.00 WIB), hlm.30.

¹⁴Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang berada di tingkat SD membahas tentang sekumpulan peristiwa fakta yang berkaitan dengan isu sosial. Dan IPS disebut juga sejumlah disiplin ilmu sosial yang didapat dari kehidupan masyarakat sehari-hari.¹⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menciptakan siswa yang mampu bersosial dan berwawasan tinggi serta mampu mempertahankan kebudayaan yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SD Semester 1 materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia, dengan tema 1 “Indahnya Kebersamaan” subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” pembelajaran 1.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar IPS subtema Keberagaman Budaya Bangsaku siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *Scrapbook* pada pelajaran IPS subtema Keberagaman

¹⁵Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*,...hlm 6

Budaya Bangsaku siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pegangan yang sangat besar manfaatnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS subtema keberagaman budaya bangsaku materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Bagi siswa penggunaan media *Scrapbook* bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Menciptakan siswa yang aktif dan kreatif.

b. Bagi guru

Penggunaan media *Scrapbook* dijadikan sebagai alat belajar guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini dikarenakan menggunakan media tersebut dapat menciptakan kondisi belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga mampu menghindari proses belajar yang pasif dan tercapainya tujuan utama pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini di sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Dari pemaparan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian, maka dapat diuraikan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Menciptakan respon positif guru dan siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* pada pelajaran IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Menumbuhkan kreatifitas serta aktifitas siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Scrapbook*.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika untuk memudahkan dalam pembuatan pembahasan diantaranya sebagai berikut :

1. Pembahasan pada BAB I Pendahuluan : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, dan Sistematika Pembahasan.
2. Pembahasan pada BAB II Kajian Pustaka : Kajian Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.
3. Pembahasan pada BAB III Metodologi Penelitian : Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan dan Teknik Analisis Data.
4. Pembahasan pada BAB IV Hasil Penelitian : Deskripsi Data Hasil Penelitian yang memuat Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan dan Keterbatasan Penelitian.
5. Pembahasan pada BAB V Penutup : Kesimpulan dan Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa media berarti sebuah alat, sedangkan secara istilah media adalah menyajikan informasi ilmiah yang membuat seseorang dapat memahami sajian dengan mudah. Media pembelajaran dapat disebut sebagai alat bantu yang dapat membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Fauzan, dkk media pembelajaran adalah faktor utama dalam menggali kemampuan daya imajinasi untuk menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.¹⁶

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Karena media pembelajaran dapat dijadikan alat peraga guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di kelas.

¹⁶ Fauzan, dkk, *Microteaching di MI/SD...*, hlm.62

Menurut Muhammad Yaumi bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menstimulus siswa agar terjadinya proses pembelajaran di kelas. Menurut Ali Muhson media pembelajaran merupakan tempat berisi pesan yang disalurkan oleh sumber kepada penerima pesan informasi mengenai pembelajaran tertentu.¹⁷

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli diatas bahwasanya media adalah alat yang digunakan sebagai mengantar informasi oleh guru dalam bentuk kreatif untuk menyampaikan informasi materi pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas serta mutu dari pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu, sangat perlu kita ketahui tujuan dari media pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Mampu memberikan kemudahan kepada siswa agar lebih memahami konsep, prinsip, dan keterampilan dalam menggunakan media yang tepat menurut sifat bahan ajarnya.
- 2) Memberikan pengalaman belajar berbeda serta bervariasi sehingga dapat lebih mudah merangsang minat serta motivasi siswa untuk belajar.
- 3) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, sebab siswa tertarik untuk menggunakan dan mengimplementasikan media tertentu.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang tak dapat dilupakan oleh siswa.
- 5) Memperjelas informasi pengetahuan atau pesan yang telah disampaikan.
- 6) Meningkatkan kualitas belajar dan mengajar.¹⁸

¹⁷Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta :PRENADAMEDIA GROUP, 2018) hlm. 5

¹⁸ Fauzan, dkk, *Microteaching di MI/SD...*, hlm.66

Media pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih efektif. Karena mengajar tanpa adanya media seakan-akan menyampaikan suatu informasi materi seperti berkhayal atau berangan-angan tanpa adanya bentuk yang konkret. Adapun media yang digunakan pada penelitian ini adalah media Scrapbook.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, ketepatan dalam penggunaan media, kondisi siswa, perangkat, mutu, teknik dan biaya yang dikeluarkan terhadap media tersebut.

Menurut Iwan Falahudin ada beberapa hal penting yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, diantaranya yaitu :

- 1) Media yang dipilih selaras dan mendorong terlaksanakannya tujuan utama dari pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Aspek materi menjadi suatu pertimbangan yang dianggap sangat penting dalam memilih media.
- 3) Pemilihan media pembelajaran juga harus memperhatikan kondisi atau suasana yang cocok dibawakan untuk siswa dalam kelas.
- 4) Keterbatasan atas ketersediaan media pembelajaran di sekolah menunjang guru untuk lebih berpikir kreatif yaitu mendesain media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 5) Media yang telah dipilih harus memiliki nilai guna yang memuat materi pelajaran yang hendak dilaksanakan oleh guru, untuk itu media dengan pokok dari materi yang hendak diajarkan harus selaras.
- 6) Dalam pemilihan media tak luput dari biaya yang dikeluarkan dalam pemanfaatan media yang harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.¹⁹

¹⁹Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol.1 No.4, 2014, hlm. 111-112

Dengan penggunaan media yang tepat akan membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik di dalam kelas.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah unsur penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Adapun manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- 1) Dapat membantu proses pembelajaran antara guru dan siswa. Adanya media pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan informasi materi pelajaran dan siswa lebih memahami yang disampaikan.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, antusias siswa meningkat, dan interaksi antara guru dan siswa terjadi secara interaktif.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.²⁰

Dapat disimpulkan bahwasanya manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai alat ajar yang dapat memudahkan guru untuk menyampaikan pelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik.

²⁰Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8

2. Media Scrapbook

a. Pengertian Media Scrapbook

Secara etimologi *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris “*Scap*” yang berarti sisa atau potongan, sedangkan *Book* berarti buku. Media Scrapbook dikatakan sebagai media visual yang terbentuk didalam satu buku (album) berisikan potongan-potongan dari gambar dan informasi mengenai materi tertentu.²¹

Menurut Hardiana media Srapbook merupakan suatu seni dengan menempelkan pada sebuah media (kertas), mulai dari menempelkan foto, barang sisa, dan sebagainya sesuai dengan kreatifitas sehingga media tersebut menarik.²²

Kemudian menurut Yulita Indah Kusumawanti menyatakan bahwasanya media pembelajaran Scrapbook adalah media terbentuk dari tempelan gambar yang disertai dengan keterangan. Didesain dengan tampilan yang dapat dibuka dan ditutup seperti buku sehingga terkesan menarik dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar.²³

Dapat disimpulkan media pembelajaran Scrapbook adalah media pembelajaran berbentuk visual yang terdiri dari tempelan

²¹Iva Hardiana, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 4

²²Iva Hardiana, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook...ibid.* hlm. 6

²³Yulita Indah Kusumawanti, dkk, “Keefektifan Media *Scrapbook* Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, Vol. 2 No.1, 2021, hlm. 91

gambar disertai dengan keterangan. Media tersebut memiliki nilai seni yang disajikan berdasarkan ide cemerlang pembuat.

Pada penelitian ini, peneliti memodifikasi pembuatan media *Scrapbook* yang awalnya berbentuk tempelan gambar dengan kertas karton biasa menjadi sebuah media yang terbentuk dari beberapa kertas menjadi sebuah buku yang dapat dibuka dan ditutup. Kemudian didesain dengan baground-baground yang menarik berdasarkan materi keberagaman sosial, budaya, suku dna agama di Indonesia.

Media *Scrapbook* memiliki beberapa karakteristik yang menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Adapun karakteristik dari media *Scrapbook* diantaranya yaitu : 1) Berbentuk buku, 2) Tema yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3) Data yang dimasukkan dalam media *Scrapbook* harus fokus terhadap pokok pembahasan ataupun materi yang akan disampaikan, 4) tidak terlalu banyak hiasan, karena tujuan utama sebagai media pembelajaran.²⁴

Secara umum manfaat penggunaan media pembelajaran bagi siswa adalah untuk mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, menciptakan siswa yang mandiri serta mampu memecahkan masalah. Menurut Tiara Kusnia Dewi

²⁴Yulita Indah Kusumawanti, dkk, "Keefektifan Media *Scrapbook* Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"....hlm. 94

media *Scrapbook* memiliki beberapa manfaat yaitu dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif, dapat menyalurkan hobi, dan sebagai sarana untuk menghilangkan kejenuhan serta kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran.²⁵

Jadi, dari pemaparan manfaat media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan mutu dan kualitas guru dan siswa yang berprestasi. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian menciptakan siswa yang aktif, kritis, kreatif dan inovatif. Dan menjadikan suasana lebih menarik dan menyenangkan.

b. Langkah-Langkah Pembuatan Media *Scrapbook*

Pembuatan media *Scrapbook* membutuhkan beberapa alat dan bahan diantaranya yaitu: kardus bekas, gunting, kertas origami, double tip, lem kertas, pita, kertas hvs, karton, gambar sesuai materi pelajaran.

Adapun langkah-langkah pembuatan media *Scrapbook* antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan atau mengidentifikasi materi yang hendak dilaksanakan terdapat pada buku siswa dan buku guru.
- 2) Menentukan tujuan dari pembelajaran.
- 3) Menentukan model desain dari pembuatan media *Scrapbook* tersebut.
- 4) Menentukan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

²⁵Tiara Kusnia Dewi, dan Rina Yuliana “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaranbahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9 No 1, 2018, hlm. 21

- 5) Kemudian gambar yang dijadikan background yang akan digunakan didalam materi.
- 6) Mencari variasi gambar pada setiap lembar kertas dengan kontras warna yang mudah dipahami oleh siswa
- 7) Memasukkan dan menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul masing-masing lembar buku.
- 8) Menghias pinggiran kertas serta menyatukan setiap halaman kertas dengan pita, tali, ring, atau jilid spiral.
- 9) Dan terakhir menghias *Scrapbook* dengan semenarik, dan seindah mungkin, sehingga dapat menarik simpati siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.²⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Scrapbook*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan pada media pembelajaran *Scrapbook*. Adapun kelebihan media *Scrapbook* diantaranya yaitu:

- 1) Media *Scrapbook* menarik, dikarenakan tersusun dari berbagai gambar, catatan penting dan beberapa hiasan untuk memperindah media tersebut.
- 2) Bersifat realitis dalam menunjukkan pokok pembahasan, dengan media *Scrapbook* menampilkan objek yang terlihat nyata sehingga kita lebih mudah mengetahui dan mengingat materi yang disampaikan.
- 3) Mampu mengendalikan keterbatasan waktu dan ruang, sehingga media *Scrapbook* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dari banyaknya objek yang sulit untuk disajikan secara langsung dan sulit untuk diulang kembali.
- 4) Mudah dibuat, dalam pembuatan media *Scrapbook* tidaklah sukar, kita hanya perlu menata rapi serta dapat dikombinasikan antara gambaran, catatan dan hiasan semenarik mungkin. Dengan demikian anak-anak sampai dengan dewasa dapat membuat sendiri media *Scrapbook*.
- 5) Alat dan bahan dalam pembuatan media *Scrapbook* mudah diperoleh. Karena bisa menggunakan bahan bekas seperti kertas atau karton yang sudah tidak dipakai lagi.

²⁶Karisma Novita Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 24.

6) Media Scrapbook dapat dibuat sesuai dengan keinginan pembuatnya.²⁷

Disamping kelebihan ada juga kekurangan yang terdapat pada media pembelajaran Scrapbook. Untuk itu kekurangan dari media Scrapbook antara lain adalah :

- 1) Pembuatan media *Scrapbook* memerlukan waktu lama, hal ini tergantung dengan kerumitan dalam penyusunan. Semakin banyak rancangan penyusunan media Scrapbook akan membutuhkan waktu yang lebih lama.
- 2) Menggunakan gambar yang kompleks kurang efektif dalam proses pembelajaran, contoh penggunaan gambar yang kurang efektif yaitu terlalu berlebihan berdampak pada kurangnya pemusatan pokok bahasan.²⁸

Kelemahan yang telah disebutkan di atas tidak menjadi penghalang bagi pengguna media *Scrapbook*. Untuk itu, ada beberapa solusi untuk mengurangi kekurangan media *Scrapbook* yaitu dengan mengutamakan pokok materi pelajaran dalam mendesain dan menyusun media dengan tidak terlalu rumit.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang yang awalnya tidak mengetahui menjadi tahu, sikap yang kurang baik menjadi lebih baik dan yang tidak terampil menjadi terampil. Menurut Nasution keberhasilan suatu belajar

²⁷Risma Dika Setyawati, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iv Mi Maftahul Ulum Karangsono 01 Blitar”, Tesis, (Blitar :IAIN Tulungagung, 2019), hlm.34.

²⁸Anindita Ghifarani, “Efektivitas Media Scrapbook Pada Materi Suhu Dan Kalor Yang Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA/MA”, Skripsi, (Lampung : Universitas Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 17

merupakan suatu perubahan yang terjadi pada setiap individu yang belajar, perubahan tersebut bukan hanya mencakup pada ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga pada pengetahuan untuk menciptakan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri masing-masing.²⁹

Sedangkan menurut Supardi mengatakan prinsip-prinsip dari keberhasilan belajar diantaranya: 1) perubahan dalam belajar terjadi secara sadar, 2) perubahan dalam belajar memiliki tujuan, 3) perubahan mengarah kepada kegiatan yang positif, 4) perubahan belajar bersifat berkelanjutan, 5) perubahan belajar bersifat tetap atau permanen.³⁰

Disamping itu kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.. Kemampuan tersebut meliputi : ilmu pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Pada umumnya pembelajaran formal dinyatakan hasil belajar terdiri dari pengetahuan, sikap dan ketarampilan yang dimiliki oleh siswa. Jadi, dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu tahap keberhasilan belajar siswa pada pencapaian aktual yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektik dan psikomotorik.

²⁹Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung : PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 14

³⁰Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik*, (Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), hlm. 2

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam setiap proses pembelajaran akan selalu menghasilkan keberhasilan dari pencapaian belajar yang disebut dengan hasil belajar. Dengan demikian dapat menggambarkan fokus guru dalam mengelolah pembelajaran sehingga tercapainya tingkat keberhasilan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Slameto ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa meliputi : faktor jasmani, psikologis, dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat. Adapun faktor internal meliputi beberapa bagian diantaranya yaitu :

- a) Faktor jasmani : kesehatan tubuh dan kekurangan (cacat) yang terdapat pada tubuh.
- b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan pada setiap individu.³¹

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan setiap siswa meliputi: faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Adapun faktor eksternal terdiri dari beberapa bagian diantaranya yaitu :

- a) Faktor keluarga : cara orang tua dalam mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga,

³¹Slameto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1 No 2, 2012, hlm. 2

- kondisi perekonomian keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang dari kebiasaan.
- b) Faktor sekolah : metode dalam mengajar, alat atau bahan pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan atau suasana gedung, model belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat : kegiatan siswa berbaur dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan bermasyarakat.³²

c. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pada proses pembelajaran penting dilaksanakan seorang guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan belajar siswa.

Fungsi dari penilaian hasil belajar terdiri atas beberapa bagian diantaranya yaitu : penilaian berfungsi selektif, penilaian berfungsi diagnostik, penilaian berfungsi sebagai penempatan, penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

1) Penilaian Berfungsi Selektif

Penilaian ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan cara seleksi. Penilaian ini bertujuan agar siswa dapat diterima di sekolah tertentu, siswa dapat naik kelas berikutnya, siswa mendapatkan beasiswa gratis, siswa berhak meninggalkan sekolah dengan tepat waktu.

³²Slameto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus....", hlm. 3

2) Penilaian Berfungsi Diagnostik

Penilaian ini berfungsi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh siswa guru dapat mencari cara untuk mengatasinya.

3) Penilaian Berfungsi Sebagai Penempatan

Penilaian ini adalah penilaian yang dilakukan dengan cara pendekatan yang bersifat melayani perbedaan kemampuan belajar dalam suatu kelompok. Dengan adanya penilaian ini berguna untuk menentukan seorang siswa harus ditempatkan dalam suatu kelompok. Siswa yang memiliki penilaian yang sama akan ditempatkan pada satu kelompok yang sama.

4) Penilaian Berfungsi Sebagai Pengukur Keberhasilan

Penilaian ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu program dalam pendidikan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut meliputi : faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem administrasi.

d. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah proses perubahan yang terjadi kepada setiap individu melalui proses belajar. Ranah hasil belajar menurut Bloom yang dikutip oleh Sobri membagi atas tiga ranah hasil belajar diantaranya yaitu:

- 1) Ranah Kognitif merupakan hasil belajar yang meliputi perilaku mencakup aspek pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Pada ranah kognitif terdiri enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan perilaku atau sikap. Pada ranah afektif memiliki lima tingkatan yaitu penerimaan, respon, penilaian, pengorganisasia dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotorik merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan sesuatu. Pada ranah psikomotorik meliputi enam tingkatan diantaranya yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keserasian atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif, interpretatif.³³

Dari pemaparan penjelasan ranah hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meliputi tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Ranah pengetahuan memiliki tujuan yang berhubungan dengan pengetahuan, pengembangan intelektual dan keterampilan.

³³Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020), hlm. 67

Ranah sikap memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan sikap, minat siswa setelah melakukan tindakan pembelajaran dan yang terakhir adalah ranah keterampilan bertujuan untuk menciptakan siswa kreatif sehingga mampu menginovasi hal baru yang berhubungan dengan pembelajaran. Adanya penilaian berdasarkan ranah tersebut berguna untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah terjemahan dari *Social Studies*, yang merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan dengan tujuan pendidikan yang terdiri atas aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi dan lain sebagainya. Menurut Toni & Maulana Arafat Lubis bahwasanya IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah sebuah nama mata pelajaran yang berdiri sendiri yang didalamnya terdapat sejumlah disiplin ilmu sosial, selain itu IPS juga dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang didapat dari kehidupan masyarakat sehari-hari.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu disiplin ilmu sosial yang memuat geografi, sejarah, antropologi,

³⁴Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2018), hlm. 6.

psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan proses pengajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar. Dengan adanya pelajaran IPS dapat mengajarkan kepada siswa agar mampu berinteraksi dan memiliki hubungan sosial yang baik antara yang satu dengan lainnya, memahami keberagaman individu, kelompok serta kebudayaan yang ada pada masyarakat.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) memiliki tujuan utama dalam membantu masyarakat dan mengembangkan diri menjadi warga negara yang baik dan menerima keberagaman budaya serta menjalankan sistem pemerintahan yang berbentuk demokrasi. Adapun tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar antara lain:

- 1) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan sosial yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Membekali siswa agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, serta menyusun pemecahan masalah mengenai sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Menjadikan siswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada sesama teman, warga masyarakat dan para guru (tokoh keilmuaan).
- 4) Memberikan bekal terhadap siswa dengan bentuk kesadaran meliputi : sikap, dan keterampilan yang membawa dampak positif dalam lingkungan hidup.
- 5) Memberikan siswa pengetahuan luas mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial yang sesuai dengan perkembangan hidup, masyarakat, dan ilmu teknologi.³⁵

³⁵Nurshid Sumaatmadja, *Perencanaan Pembelajaran IPS Integratif*, (Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 14.

Dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan untuk membentuk hubungan sosial siswa terhadap diri, teman, keluarga dan orang disekitarnya.

c. Keberagaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa dan Agama di Indonesia

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai ragam suku, agama dan budaya yang berbeda, akan tetapi terbentuk pada satu wadah yaitu Negara Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman adalah salah satu anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan kita sebagai warga negara harus mensyukurinya.

Keberagaman di Indonesia sebagai bentuk dari identitas bangsa Indonesia yang dapat membuat bangsa Indonesia dikenal dengan kekayaan atas keberagaman suku, budaya dan agama berbeda.³⁶ Keberagaman berarti dapat memahami bahwasanya setiap manusia mempunyai keistimewaan masing-masing dan dapat menerima perbedaan antar manusia.

Adapun tujuan dari keberagaman yang ada di Indonesia yaitu agar kita sebagai rakyat bangsa Indonesia memiliki sikap saling menghargai terhadap perbedaan yang dimiliki oleh masing-masing

³⁶Anggi, dkk., *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 1.

individu. Untuk itu sikap dalam menghargai sesama individu yang dapat kita lakukan antara lain yaitu :

1. Memiliki sikap toleransi antar sesama yang berarti mampu menaham diri, sabar, dan mempersilahkan orang lain dalam mengungkapkan pendapatnya, dan menghargai atas pendapat orang lain.
2. Mempelajari dan menikmati kebudayaan yang terdapat pada daerah lain.
3. Menjadikan keberagaman adalah sebuah kekayaan yang terdapat pada Negara Kesatuan Republik Indonesia bukan sebaliknya.
4. Dapat berbaur dan bermain dengan teman, tetangga yang beda suku, budaya, dan agama yang ada di Indonesia.
5. Mengadakan sebuah pertunjukan pentas seni untuk memperlihatkan budaya setiap suku yang ada di Indonesia.³⁷

Keberagaman di Indonesia meliputi beberapa bentuk diantaranya yaitu : keberagaman budaya bangsa Indonesia, keberagaman suku bangsa Indonesia dan keberagaman agama di Indonesia.³⁸

³⁷Inge Ayudia, dkk. *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 10

³⁸Radjiman & Triyono, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 21

1) Keberagaman Budaya Bangsa Indonesia

Keberagaman yang terdapat di Indonesia salah satunya yaitu budaya. Budaya merupakan sebuah hasil pikiran dan karya cipta manusia yang diperoleh dari hubungan antara anggota masyarakat atau masyarakat dengan lingkungan alam. Selain itu, kebudayaan adalah hasil dari ciptaan yang bersumber dari akal manusia yang meliputi : kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. Adanya kebudayaan di Indonesia bertujuan untuk mempersatukan masyarakat dan menjadikan keutuhan masyarakat.

Bentuk-bentuk dari keragaman budaya di negara Indonesia mencakup beberapa hal diantaranya yaitu : bahasa, pakaian adat, tarian adat, lagu daerah, alat musik, rumah adat dan senjata tradisional.

a) Bahasa

Bahasa merupakan alat seseorang dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa daerah adalah bahasa yang dipakai oleh suatu suku bangsa pada suatu daerah. Indonesia memiliki kurang lebih 546 macam bahasa daerah yang ada setiap suku memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda. Berikut merupakan contoh bahasa yang terdapat beberapa pulau di Indonesia.

Tabel 2.1 Macam-Macam Bahasa

No	Nama Pulau	Bahasa
1	Sumatera	Bahasa Aceh, Batak, Nias, Mandailing, Minangkabau, Melayu, Komerling, Pasemah, dan Lampung
2	Jawa	Bahasa Betawi, Sunda, Jawa dan Madura
3	Kalimantan	Bahasa Bajau, Bahau, Iban, Kayan, Kenya, Klemautan, Milano, dan Melayu
4	Sulawesi	Bahasa Bugis, Bada Pesona, Balantak, Banggal, Bantik, Babangko
5	Papua	Asmat

Berdasarkan data di atas, menyatakan bahwasanya Indonesia terdiri dari beberapa macam bahasa dalam satu pulau. Setiap suku memiliki bahasa masing-masing yang dimiliki. Sumatera terkenal dengan bahasa batak, Jawa terkenal dengan bahasa betawi, Kalimantan terkenal dengan bahasa bajau, Sulawesi terkenal dengan bahasa bugis dan Papua terkenal dengan bahasa asmat. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia kaya akan keragaman bahasanya.³⁹

b) Pakaian Adat

Pakaian adat adalah kebudayaan yang menunjukkan akan kekayaan budaya bangsa yang harus dilestarikan. Setiap daerah yang ada di Indonesia ini memiliki pakaian adat

³⁹Sutoyo Leo Agung, *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2019), hlm. 68

masing masingnya. Pakaian adat digunakan sebagai kehormatan manusia. Pakaian adat masyarakat indonesia disesuaikan dengan keadaan sosial masyarakat.

c) Tarian Adat

Indonesia memiliki ragam seni salah satunya yaitu tarian. Seni tari merupakan gerak tubuh menggunakan irama yang ditampilkan dengan ciri khas daerah masing-masing. Tari tradisional biasanya ditampilkan oleh satu atau lebih orang kemudian memiliki beberapa simbol.

Adapun tarian daerah biasanya dilakukan untuk acara-acara tertentu diantaranya yaitu : tarian yang dipersembahkan kepada nenek moyang, penyambutan tamu, perayaan panen raya dan hiburan rakyat.

d) Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu khas yang terdapat pada suatu daerah yang dilagukan dengan menggunakan bahasa daerah. Lagu daerah digunakan untuk mengiringi sebuah pementasan taru atau pertunjukan daerah. Lagu daerah berisikan sebuah cerita tentang alam, keagamaan dan adat istiadat seperti lagu cublak-cublak, suweng dan lain sebagainya.

e) Alat Musik

Alat musik merupakan suatu alat khas dari daerah yang dimainkan dalam acara adat seperti pementasan tari daerah.

Contoh alat musik tradisional diantaranya yaitu : alat musik gendang berasal dari Jawa, sasando alat musik tradisional dari NTT dan lain sebagainya.

f) Rumah Adat

Rumah adat adalah sebuah rumah yang memiliki ciri khas yang terdapat pada tempat tinggal masyarakat di daerah masing-masing. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di daerah-daerah yang terdapat di Indonesia.

g) Senjata Tradisional

Senjata tradisional adalah senjata yang berbentuk tajam dan senjata juga dikatakan sebagai ciri khas dari suku suatu bangsa. Contohnya yaitu masyarakat Papua menggunakan busur dan panah sebagai senjata tradisional khas daerah mereka untuk berburu hewan di hutan.

2) Keberagaman Suku Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia mempunyai banyak keberagaman salah satunya pada suku bangsa. Suku bangsa merupakan sekelompok manusia yang memiliki persamaan ciri dan budaya. Suku bangsa berkaitan dengan asal-usul sebuah asal tempat dan kebudayaan. Indonesia memiliki kurang lebih 1.128 suku bangsa dan wilayahnya yang luas berbentuk kepulauan.

Hal ini dapat mempengaruhi keberagaman suku bangsa dan budaya bangsa di Indonesia. Di Indonesia terdapat beberapa suku bangsa diantaranya yaitu suku aceh, suku minang, suku bugis, suku jawa, suku dayak dan lain sebagainya.

3) Keberagaman Agama di Indonesia

Adanya keberagaman agama di Indonesia membuat masyarakat mampu menghargai perbedaan antar agama yang ada dengan begitu akan mengarah kepada pencapaian kesejahteraan hidup di Negara Indonesia ini. Hal ini tertuang pada UUD 1945 pasal 29 yang berisi tentang kebebasan warga negara Indonesia dalam memeluk agama menurut kepercayaan masing-masing.

Ada enam agama yang resmi diakui di Negara Indonesia diantaranya yaitu : Agama Islam, Agama Kristen, Agama Katolik, Agama Hindu, Agama Budha, Agama Kong Hu Cu.

d. Kompetensi Inti

Pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas harus disesuaikan dengan Kompetensi Inti yang telah ditentukan. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki oleh setiap siswa yang telah dibagi atas beberapa aspek diantaranya aspek spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Adapun rumusan dari kompetensi inti dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.⁴⁰

Berdasarkan tema 1 subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa materi Keberagaman budaya, sosial, suku bangsa dan agama di Indonesia pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdapat di kelas IV SD, maka Kompetensi Inti (KI) yang memuat materi tersebut dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti Kelas IV
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (KI 1 Spritual)
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. (KI 2 Sosial)
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. (KI 3 Pengetahuan)

⁴⁰Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 120.

4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. (KI 4 Keterampilan)
----	--

e. Kompetensi Dasar

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas selain mencakup Kompetensi Inti juga dilengkapi dengan Kompetensi Dasar, karena KI dan KD adalah satu kesatuan dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Kompetensi Dasar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dalam mencapai Kompetensi Inti yang diperoleh dari mata pelajaran di kelas.

Kompetensi Dasar yang berdasarkan pada tema 1 subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, memuat beberapa pelajaran diantaranya yaitu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, PJOK, SBdP, IPA dan IPS. Namun pada penelitian ini membahas pada pelajaran IPS materi Keberagaman budaya, sosial, suku bangsa, dan agama di Indonesia di kelas IV SD. Maka yang akan dipaparkan hanya kompetensi dasar yang memuat pelajaran IPS. Adapun penjabaran dari Kompetensi Dasar dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2.3 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang
----------------------	--

f. Indikator Kompetensi

Selain Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ada yang dinamakan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. Hal ini menjadi pelengkap dalam tercapainya hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Indikator adalah sebagai tanda tercapainya KD terhadap perubahan perilaku pada siswa yang diukur dari sikap, pengetahuan serta keterampilan.

Adapun Indikator pencapaian kompetensi pada tema 1 subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, materi Keberagaman budaya, sosial, suku bangsa dan agama di Indonesia di Kelas IV dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2.4 Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS	
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, budaya, etnis dan agama di	3.2.1 Mampu menyebutkan keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di Indonesia.
	3.2.2 Mampu menjelaskan tentang keberagaman sosial ekonomi,

provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	budaya, etnis dan agama di daerah tempat tinggal. 3.2.3 Mengidentifikasi informasi tentang sikap menghargai perbedaan dalam keragaman.
---	---

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang di teliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Eva Lestari“ Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan” dalam penelitiannya menyatakan bahwasanya penggunaan Media Scrapbook cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III SD Negeri 200515. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya siklus sampai 2 siklus dalam penelitian. Pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata pembelajaran sebanyak 43,70 dan persentase ketuntasan 22,22%. Kemudian dilakukan kegiatan pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata

menjadi 59,25 persentase 44,44%. Pada siklus I pertemuan II nilai diperoleh rata-rata 71,11 persentase 55,55 %. Dan pada siklus ke II nilai rata-rata meningkat menjadi 82,40 dengan persentase 85,18%. Dengan demikian penggunaan media tersebut dikatakan cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.⁴¹ Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Scrapbook*. Adapun perbedaannya terlihat pada materi, kelas, lokasi dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Hani Purwatiningsih yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD” menyatakan bahwa penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa (Sekolah Dasar) SD lebih efektif dilakukan daripada proses pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Dibuktikan dari data *pre-test* dan *post test*. Saat *pre-test* nilai rata-rata hasil belajar diperoleh sebanyak 71,3 kemudian setelah dilakukannya *post-test* maka, nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82,5. Hasil dari penelitian ini didukung dengan Uji- t_{hitung} dan H_0 yang mana diperoleh t_{hitung} sebanyak

⁴¹Eva Lestari, “Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm.76

5,5569 dan nilai t_{tabel} sebanyak 2,074 dan dikarenakan tergolong pada hipotesis yang kedua maka signifikan menjadi $0.05/2$ atau 0.025 . Kemudian menggunakan pengujian Uji H_0 yang mana H_0 akan ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan H_0 akan diterima apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Oleh sebab itu pada penelitian ini H_0 ditolak sebab t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,5569 > 2,074$, dengan demikian H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran Konvensional.⁴² Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Scrapbook*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nurvita Azyura yang berjudul “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SD Negeri Wiyung Surabaya” menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar terhadap kelas yang telah melakukan eksperimen dengan menggunakan media *Scrapbook* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Scrapbook*. Hal ini ditandai dengan skor nilai rata-rata kelas dengan menggunakan uji N-gain. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 0,205873 termasuk kategori sedang dan kelas eksperimen yang menggunakan media *Scrapbook* memiliki nilai rata-

⁴²Hani Purwatiningsih, dkk.. “Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD”, *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah*, Vol 2 No.1, 2020 hlm. 319.

rata 0,547489 termasuk kategori tinggi. Dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa IPS Tema 7 Indahya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya dengan menggunakan media *Scrapbook*. Penelitian memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media *Scrapbook*. Perbedaannya terdapat pada materi, lokasi, waktu penelitian dan jenis penelitian.⁴³

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dessy Linda Kumala Sari dan Mintohari berjudul “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswi Kelas IV SD Negeri Lidah Kulon Surabaya” menyatakan bahwasanya media *Scrapbook* berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Lidah Kulon, dibuktikan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikan yaitu $0,004 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 di tolak. Hal ini berupa pengaruh yang signifikan terhadap pemberian perlakuan dengan menggunakan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Kemudian hasil dari N-Gain yang menunjukkan nilai gain rata-rata kelas kontrol 0,6455 kategori sedang dan nilai gain

⁴³Eka Nurvita Azyura, “Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya”, *Jurnal JPGSD*, Vol. 6, No.8, 2018, hlm.1425.

rata-rata kelas kontrol 0,7010 kategori tinggi. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa terjadi pengaruh terhadap nilai yang terjadi di kelas kontrol yang mengalami peningkatan dibandingkan kelas sedang. Jadi, kesimpulan dari penelitian bahwasanya penggunaan media Scrapbook berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Lidah Kulon Surabaya dengan menggunakan uji kelas sedang dan kelas kontrol.⁴⁴Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaannya sama sama mengkaji tentang penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar. Dan perbedaannya meliputi materi dan mata pelajaran, jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.

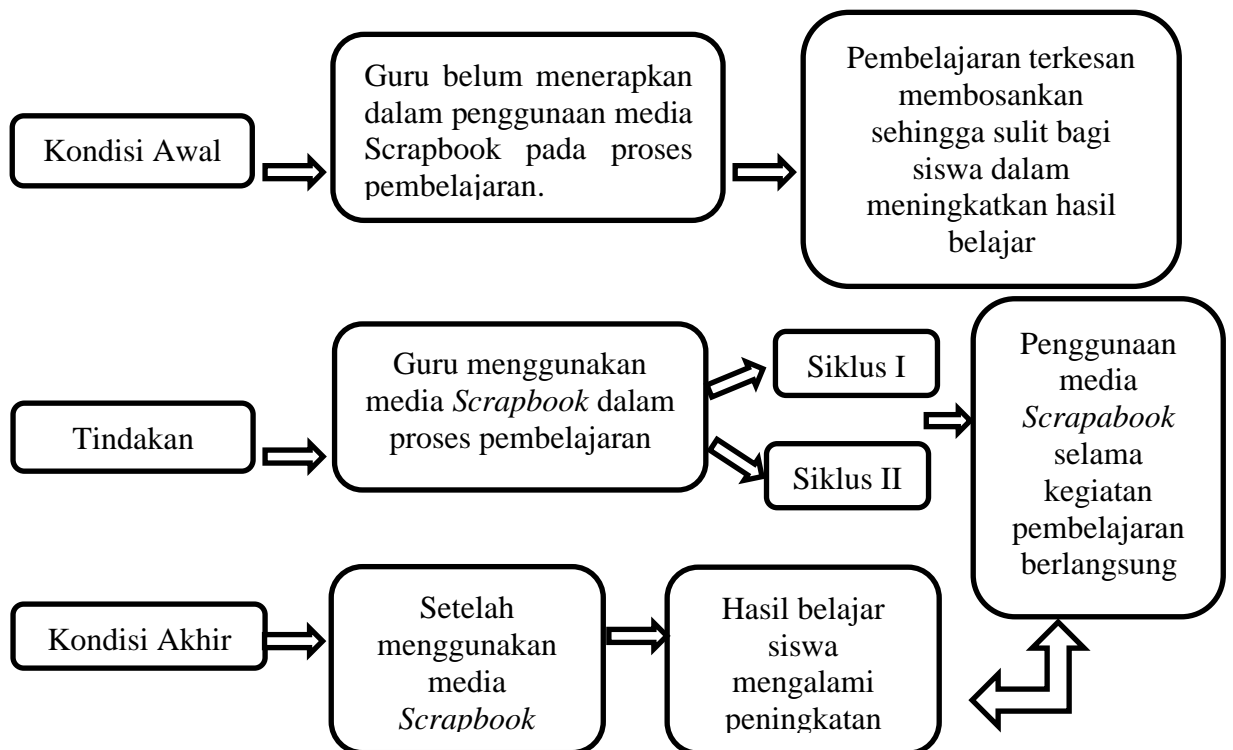
C. Kerangka Berpikir

Penggunaan media *Scrapbook* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS subtema Keberagaman Budaya Bangsa. Pemilihan media *Scrapbook* karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menjadi alat ukur keberhasilan belajar siswa. Media *Scrapbook* juga memiliki manfaat besar untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat memunculkan sikap aktif, kreatif serta inovatif. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk menggunakan media *Scrapbook* saat proses pembelajaran di SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

⁴⁴Dessy Linda Kumala Sari & Mintohari, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon Surabaya", *Jurnal PGSD*, Vol 6 No 5, 2018 hlm.701.

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Dari uraian kerangka berpikir di atas dapat dikatakan bahwa pada kondisi awal kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru belum menerapkan penggunaan media *Scrapbook* dan kondisi pembelajaran yang terjadi terkesan membosankan, dan mengakibatkan kesulitan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, menarik, unik serta menyenangkan akan lebih mudah memahamkan siswa dan menerima materi yang akan diajarkan guru.

Salah satu media yang cocok dan mudah digunakan serta mudah memperoleh bahan atau alat dalam pembuatannya yaitu media pembelajaran *Scrapbook*. Penggunaan media pembelajaran konvensional menjadikan kegiatan pembelajaran yang membosankan. Dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa yang sebagian mencapai kepada (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, sangat perlu seorang guru memilih sebuah media pembelajaran yang sesuai pada kebutuhan kondisi siswa, sesuai dengan materi pembelajaran, menarik, kreatif dan inovatif.

Jadi, media *Scrapbook* sebuah media yang bernilai seni, terdiri atas gambar yang dirangkai menjadi satu album. Dengan tambahan hiasan membuat media tersebut menarik, tidak hanya berisi gambar semata saja akan tetapi disertai informasi materi pembelajaran. Sehingga ketika media *Scrapbook* diaplikasikan membuat siswa penasaran dan antusias terhadap isi dari media tersebut. Sehingga mampu membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan kajian teori yang telah dijelaskan dan juga pada kerangka berpikir yang telah ditentukan. Maka, hipotesis pada penelitian dengan Penggunaan Media *Scrapbook* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku memuat materi keragaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia Siswa Kelas IV

SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu
Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dipimpin oleh ibu Rusmawati Simamora. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena terdapat beberapa nilai rata-rata siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Diperoleh nilai rata-rata sebagian siswa 70 kebawah dengan 7 dari 22 siswa yang tuntas. Kemudian penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 30 September-28 Oktober 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan seorang guru dalam memecahkan masalah. Data yang diperoleh langsung ketika guru melakukan tindakan di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang tersusun sistematis guna untuk mengetahui kondisi selama proses pembelajaran.⁴⁵ Adanya penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh seorang guru. Selain itu, dapat menciptakan guru yang profesional.

⁴⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. (Bandung : Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 188.

Adanya penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh seorang guru. Selain itu, dapat menciptakan guru yang profesional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Karena berdasarkan dengan metode analisis data yang terdiri dari test dan non test. Data test dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata dan nilai klasikal siswa pada hasil belajar siswa melalui soal tes pilihan ganda. Dan data non tes dianalisis secara kualitatif deskriptif yang berpusat pada kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, menggunakan lembar observasi terhadap guru dan siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dimodifikasi oleh Kurt Lewin. Adapun model penelitian Kurt Lewin yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti menyatakan ada empat komponen diantaranya yaitu⁴⁶:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang mencakup tindakan atau kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki sikap, karakter dan perilaku siswa yang diinginkan. Perencanaan bertujuan untuk mencari solusi dalam memecahkan dan memperbaiki permasalahan di kelas.

⁴⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan...* hlm. 189.

2. Tindakan

Tindakan merupakan segala sesuatu yang dilakukan peneliti sebagai upaya dalam memperbaiki, meningkatkan serta mengubah yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan.

3. Observasi

Pada penelitian tindakan kelas kegiatan observasi dapat dikatakan sebagai kegiatan dalam mengumpulkan data selama penelitian. Peneliti mengetahui hasil dan dampak yang terjadi dari hasil tindakan yang dilakukan kepada siswa di kelas.

4. Refleksi

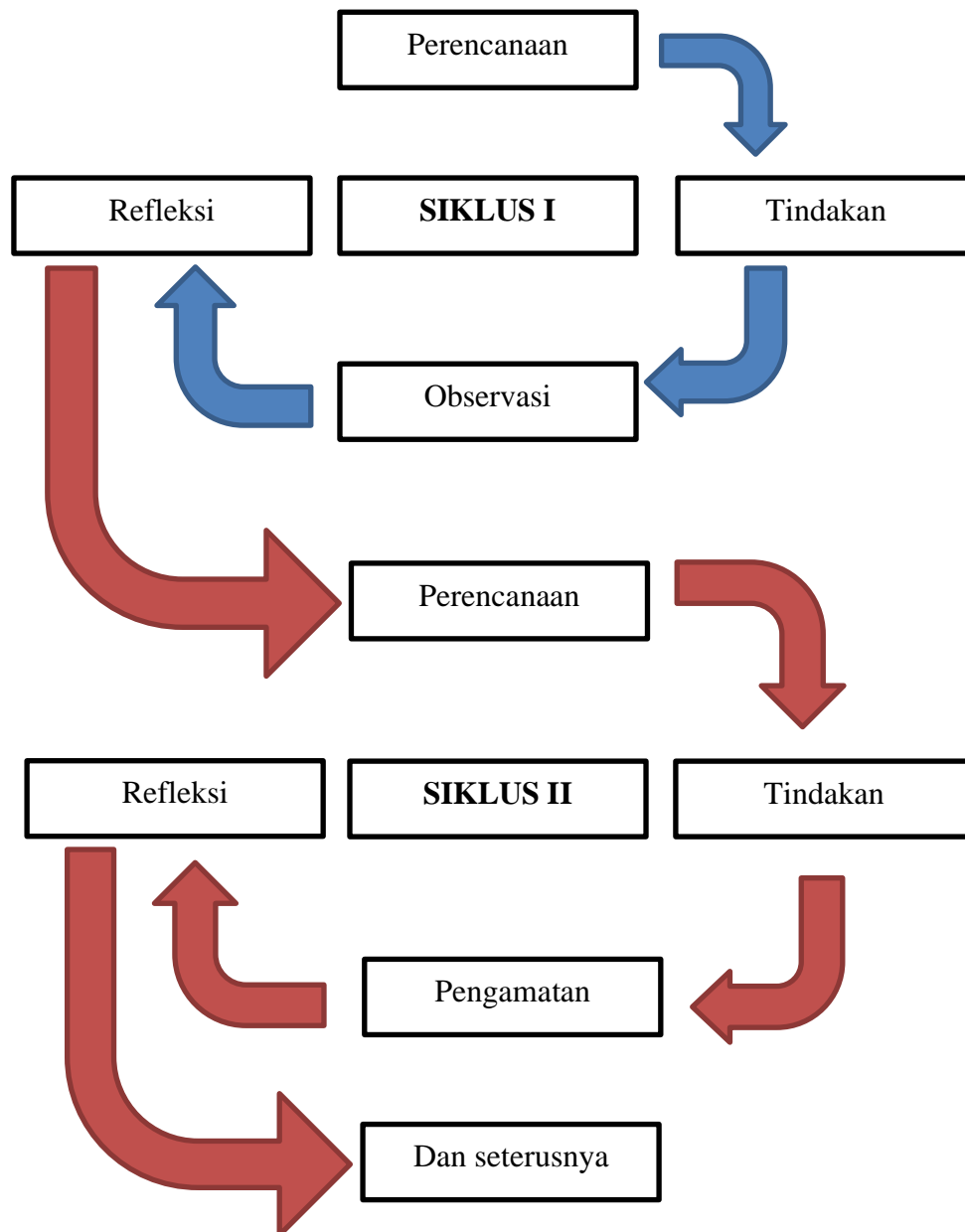
Refleksi adalah suatu kegiatan untuk menganalisis, sintesis dan interpretasi informasi yang didapat dari kegiatan tindakan tersebut. Dengan kata lain kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan memberikan solusi untuk pertemuan selanjutnya.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Subjek utama penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Alasan peneliti memilih media *Scrapbook* karena hasil belajar siswa pada pelajaran IPS yang diperoleh dari dokumen data nilai siswa kelas IV masih tergolong rendah. Kemudian proses pembelajaran yang terkesan monoton sehingga menimbulkan bosan dan jenuh pada siswa.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model yang telah dimodifikasi oleh Kurt Lewin. Untuk itu prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin Beberapa Siklus

Gambaran tahapan dari dua siklus yang berdasarkan pendapat Kurt Lewin diatas yang mana pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan dan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada siklus I yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi dan adapun pemaparannya yaitu :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap Perencanaan didalam Penelitian Tindakan Kelas hal yang paling utama dilakukan yaitu menyusun beberapa poin terpenting dalam pelaksanaan. Berikut merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan perencanaan oleh seorang guru antara lain yaitu :

- 1) Menentukan materi pokok dalam pembahasan yang terdapat pada tema 1 subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- 2) Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat pelajaran IPS materi keberagaman sosial, budaya dan agama di Indonesia.
- 3) Guru mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa pilihan berganda, lembar observasi kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Tindakan

Pada tahapan ini akan diuraikan tindakan guru dari kegiatan awal pembelajaran hingga kegiatan akhir pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam, membaca doa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa didalam kelas.
- b) Pemberian motivasi dan kata-kata bijak sebelum memulai pembelajaran guna untuk menambah motivasi atau gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Guru melakukan Ice Breaking sebelum memulai pembelajaran agar suasana lebih menyenangkan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai keberagaman budaya, sosial, suku, agama yang ada di tempat tinggalnya hingga di seluruh Indonesia.
- b) Kemudian guru memperlihatkan media Scrapbook yang didalamnya telah tertera berbagai ragam budaya, sosial, suku dan agama yang dilengkapi dengan penjelasan masing-masing gambar dan tersaji dalam bentuk yang indah serta menarik.
- c) Siswa memperhatikan guru menjelaskan mengenai keberagaman yang ada di Indonesia beserta contohnya.

- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami atau dimengerti siswa terkait penjelasan yang telah dipaparkan oleh guru.
 - e) Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan terkait materi yang telah dijelaskan sebelumnya.
 - f) Bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru akan diberikan apresiasi, guna untuk menumbuhkan jiwa semangat siswa untuk lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
 - g) Guru memberikan tes soal pilihan ganda kepada setiap siswa dan memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakannya.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru dan murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini
 - b) Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dan memberitahu jadwal pengumpulannya.
 - c) Guru menutup salam dan mengingatkan jadwal piket siswa pada hari ini.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi yang dilaksanakan di Siklus I pertemuan 1 dan 2 menggunakan lembar observasi. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui tindakan dan respon guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini mampu mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan menggunakan media Scrapbook. Kekurangan yang ditemukan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II agar hasil belajar siswa mencapai target (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM. Sehingga penelitian dengan menggunakan media *Scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa berhasil meningkat.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi akan mengetahui masalah-masalah yang dihadapi pada penelitian di siklus I pertemuan 1 dan 2. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan guru dalam mengelolah kelas. Dan disertai dengan solusi dari kekurangan yang akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Pada siklus I pertemuan 1 dan 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan. Akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan pencapaian. Untuk itu masih perlu melakukan tindakan pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memaksimalkan tindakan guru selama proses pembelajaran menjadi yang lebih baik.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Adapun pada siklus II tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru antara lain sebagai berikut :

- 1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan pada pembelajaran yaitu menggunakan media Scrapbook yang berupa media berbentuk sebuah buku/ album berisikan gambar dan cerita dari peristiwa-peristiwa penting.
- 3) Guru mempersiapkan lembar kerja siswa yang berisikan soal-soal mengenai materi yang diajarkan di dalam kelas.
- 4) Guru mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Tindakan

Adapun tindakan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dikelas meliputi : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh seorang guru dapat berupa tindakan yang akan dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Untuk itu kegiatan awal yang dilakukan oleh guru antara lain :

- a) Guru memberikan salam, menanyakan kabar, melakukan pengecekan kehadiran terhadap siswa.

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan kembali lanjutan materi yang telah disampaikan pada pertemuan siklus I dengan menggunakan media Scrapbook.
- b) Siswa diminta untuk merangkum atau menuliskan hal-hal penting yang telah disampaikan oleh guru.
- c) Guru memperlihatkan dan menjelaskan secara singkat tentang media Scrapbook dan menjelaskan mulai bahan sampai pembuatannya.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dapat dipahami
- e) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dan setiap kelompok diminta untuk mengidentifikasi gambar dan melengkapi penjelasan pada media *Scrapbook* yang telah dibagikan guru, dimana setiap kelompok menerima satu media *Scrapbook* yang telah disediakan guru sebelumnya.
- f) Guru memberikan test sebanyak 20 soal pilihan ganda
- g) Guru memberikan waktu 15 menit kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang telah diberikan oleh guru

3) Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan peneliti menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
- 3) Guru dan peneliti mengakhiri pembelajaran dan menutup dengan pembacaan doa dan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi peneliti dan guru bekerja sama untuk menemukan perbaikan yang harus dilakukan pada pertemuan selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dan menciptakan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Adapun pada tahap refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti merefleksikan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II kemudian menganalisis serta mengidentifikasi sesuai penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Scrapbook. Dalam hal ini peneliti mengamati selama proses pembelajaran pada pelajaran IPS materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan melihat hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada tahap siklus I ke siklus II.

Berdasarkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari tahap siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dari siklus I sebelumnya, dimana nilai rata-rata siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan. Sehingga tidak perlu melakukan pertemuan selanjutnya. Dengan begitu, terbukti bahwasanya media Scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi yang telah ditentukan.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek atau objek dari mana informasi data dapat diperoleh. Suharsimi Arikunto mengatakan, bahwa sumber data sebuah penelitian dapat diperoleh dari data primer dan data sekunder.⁴⁷

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang dijadikan sumber utama dalam memperoleh informasi. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan di SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

⁴⁷Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 39.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari pihak mana saja yang dapat menjadi tambahan informasi yang berguna untuk melengkapi kekurangan data yang diperoleh dari sumber data primer. Adapun yang termasuk kedalam sumber data sekunder pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan .guru kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴⁸ instrumen pengumpulan data menjadikan pelaksanaan penelitian secara terstruktur (sistematis).

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu : lembar observasi, soal test, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Observasi (Pengamatan) merupakan sebuah kegiatan dalam pengambilan data penelitian saat peneliti mengamati dan melihat situasi dan keadaan tempat yang hendak dilakukan penelitian.⁴⁹ Observasi sangat penting dilakukan dalam penelitian karena berhubungan dengan kondisi interaksi belajar mengajar, perilaku siswa dan interaksi perkelompok. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi berisi tentang penggunaan media Scrapbook dalam

⁴⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 84.

⁴⁹Hamzah. B. Uno, dkk..*Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terdapat pada Tema 1 “Indahnya Kebersamaan” Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” dengan materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia. Peneliti dapat menggunakan lembar observasi dengan memberikan tanda *check-list* didalam kolom lembaran yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang telah diamati. Kemudian tujuan utama melakukan observasi yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media *Scrapbook*.

2. Soal Test

Soal test adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa.⁵⁰ Soal test juga dikatakan sebagai penjabaran dari indikator yang hendak di capai pada keberhasilan belajar siswa. Dalam pembuatan soal test harus diperhatikan pernyataan serta pertanyaan yang hendak dibuat sehingga, jelas juga jawaban yang diminta. Pada penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data melalui butir soal yang mana berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada akhir setelah selesai melakukan tindakan.

Penggunaan soal test bertujuan untuk mengukur kemampuan serta menilai keberhasilan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini tak luput dari aspek hasil belajar pada ranah kognitif. Pada

⁵⁰Asyraf Muzaffar, “Validitas Tes Dan Kualitas Butir Soal”, *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol. 5 No 1, 2016, hlm. 137.

ranah kognitif meliputi enam kategori yaitu : mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan (C1, C2, C3, C4, C5, dan C6).⁵¹

- a. C1 (Mengingat) : siswa mampu mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru terkait berbagai keragaman yang ada di Indonesia.
- b. C2 (Memahami) : siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru tentang keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesi.
- c. C3 (Menerapkan) : siswa mampu menerapkan sikap menghargai perbedaan keragaman budaya, suku bangsa dan agama yang ada di sekitar lingkungannya dan menumbuhkan rasa cinta terhadap keragaman di Indonesia.
- d. C4 (Menganalisis) : siswa menganalisis materi menjadi lebih luas yang mengaitkan kepada kehidupan sehari-hari.
- e. C5 (Mengevaluasi) : siswa mampu mengevaluasi materi dengan mengumpulkan informasi bersifat positif dan negatif dan mengambil nilai positif berhubungan dengan materi pembelajaran.
- f. C6 (Mencipta) : pada tahap ini adanya sebuah karya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

⁵¹Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik...*, hlm. 102.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala bentuk kegiatan yang memuat berbagai jenis dokumen dengan memanfaatkan bukti yang nyata (akurat). Pada penelitian ini dilakukan instrumen pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi kegiatan penting yang terjadi selama proses belajar mengajar di dalam kelas dan sebagai penunjang keberhasilan kegiatan penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Keabsahan data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang telah diperoleh sesuai dengan kenyataan yang terjadi.⁵² Untuk itu, teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik Ketekunan Pengamatan dan Teknik Triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi kelas, faktor-faktor yang paling menonjol yang ditemui ketika melakukan penelitian. Ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan karakteristik atau unsur yang sangat relevan terhadap permasalahan yang sedang diteliti dan memusatkan terhadap permasalahan tersebut.⁵³ Dalam hal ini peneliti dapat melakukan

⁵²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*,...hlm. 158.

⁵³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*,...hlm. 160.

wawancara serta observasi secara terus menerus terhadap guru kelas IV, siswa kelas IV serta Kepala Sekolah SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dengan adanya teknik ketekunan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran di dalam kelas dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang konkrit dan mampu dipecahkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan dalam menganalisis data dari berbagai sumber. Adanya Triangulasi dapat mempercepat pencarian data yang sudah ada, memperkuat penafsiran, meningkatkan kebijakan dan sebuah program dengan bukti yang tersedia. Untuk itu, pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi melalui beberapa cara diantaranya yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan kegiatan yang dilakukan dalam membandingkan, dan mengecek ulang tingkat kepercayaan terhadap informasi yang didapat dari beberapa sumber yang berbeda.⁵⁴ Teknik Triangulasi Sumber ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan ulang terhadap hasil pengamatan dengan wawancara yang diperoleh dari beberapa sumber, yang mana pada penelitian ini sumber pengumpulan data dan informasi melalui : guru kelas IV,

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*,... hlm. 162.

siswa kelas IV dan Kepala Sekolah SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

b. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi teknik atau metode merupakan usaha dalam mengecek keabsahan dari data yang diperoleh saat penelitian. Teknik ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang serupa.⁵⁵ Teknik yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan soal tes, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dalam mengatur urutan data, mengelompokkan data sesuai kategori dari satuan uraian tertentu.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data observasi dan teknik analisis data hasil belajar.

1. Teknik Analisis Data Observasi

Teknik analisis dengan menggunakan hasil dari data observasi yang dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Adapun lembar observasi memuat sebagai berikut:

⁵⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*,... hlm. 163.

⁵⁶Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang : FIKUM, 2020), hlm. 127.

Tabel 3. 1 Perencanaan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Nilai
Ya	Dilaksanakan	1
Tidak	Tidak Dilaksanakan	0

Dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan dapat diuraikan bahwa :

- a. Nilai yang diperoleh terfokus pada penilaian di lembar observasi.
- b. Nilai maksimum diperoleh berdasarkan kepada jumlah yang terdapat pada apa yang telah diobservasi⁵⁷

Kemudian data yang telah didapat akan dikonversikan kedalam bentuk data kuantitatif yang menyangkut kepada kriteria terhadap persentase lembar observasi. Hal ini dapat dipaparkan dalam tabel berikut⁵⁸:

Tabel 3. 2 Kriteria Persentasi Lembar Observasi

Persentase	Kriteria
91-100%	Sangat Baik
81-90%	Baik
71-80%	Cukup Baik

⁵⁷Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), hlm. 130.

⁵⁸Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh...*hlm. 135.

60-70%	Kurang Baik
--------	-------------

2. Teknik Analisis Data Tes Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar dilakukan untuk mengetahui apakah dalam dalam penelitian tersebut terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *Scrapbook*. Teknik analisis data tes hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan analisis data ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal :

a. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara individu. Ketuntasan hasil belajar individu dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM sebesar 75, dan dikatakan tidak tuntas apabila hasil belajar siswa tidak mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM.

Data nilai ketuntasan hasil belajar individu siswa dapat diperoleh dari hasil bagi skor perolehan dengan skor maksimal yang didapatkan. Untuk menghitung hasil belajar individu siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Ketuntasan Klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan klasikal. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu diperoleh dari nilai

(Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM yang telah ditentukan. Peserta didik dikatakan tuntas apabila hasil belajar mendapat nilai minimal 75, dan jika peserta didik memperoleh nilai dibawah 75 maka dikatakan belum tuntas. Untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapatkan nilai} \geq 75}{\sum \text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Dan nilai yang diperoleh siswa akan disesuaikan dengan mencari nilai rata-rata kelas. Untuk mencari nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah seluruh siswa⁵⁹

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di kelas IV (Sekolah Dasar) SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara individu dan klasikal. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 80% dari total skor.

⁵⁹Rosana S.Pd, *Belajar Menulis PTK*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan di kelas IV pada tanggal 7 Oktober 2022 dengan bertujuan untuk mengidentifikasi hasil belajar siswa pada pelajaran IPS subtema Keberagaman Budaya Bangsa. Berdasarkan observasi awal masih terdapat banyak siswa yang sulit memahami materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia. Kemudian sistem belajar di kelas masih menggunakan metode ceramah yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka peneliti menggunakan sebuah alat ajar bertujuan untuk memperbaiki suasana belajar menjadi menyenangkan dan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia meningkat dengan menggunakan media *Scrapbook*. Melalui media *Scrapbook* diharapkan dapat membantu untuk mengubah kegiatan pembelajaran yang monoton menjadi lebih menyenangkan dan memberikan siswa kesempatan dalam menyimak, memahami dan mampu menyelesaikan test soal yang diberikan.

Penelitian dilakukan dengan pemberian soal test pra siklus yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda kepada seluruh siswa di kelas IV untuk mengetahui bagaimana kondisi awal hasil belajar siswa. setelah soal test diberikan, kemudian peneliti memeriksa dan menilai hasil tes yang telah diselesaikan oleh siswa. Maka akan diketahui bahwa ada kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Adapun hasil nilai test awal siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

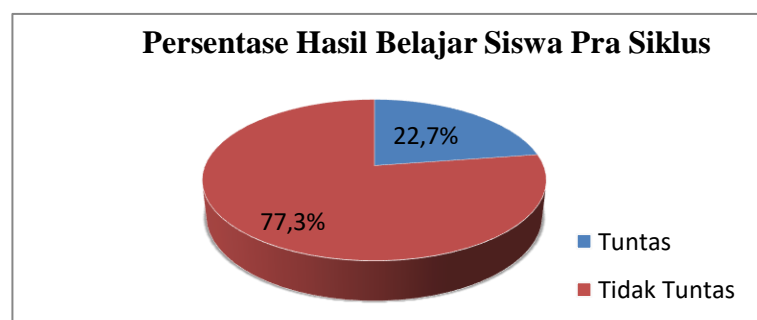
No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Alief Nafis Baqir	80	Tuntas
2.	Ailla Azzahra	45	Tidak Tuntas
3.	Amelia Syahfitri	55	Tidak Tuntas
4.	Az-zahra Zulkarnaen	60	Tidak Tuntas
5.	Aqila Azzahra	65	Tidak Tuntas
6.	Alek Aldino Simanjuntak	45	Tidak Tuntas
7.	Handika Ramadani	75	Tuntas
8.	Josh Hamka Silaban	65	Tidak Tuntas
9.	Josua Situmeang	55	Tidak Tuntas
10.	Joy Valentino Marbun	75	Tuntas
11.	Mikayla Zalindia	55	Tidak Tuntas
12.	Melati	50	Tidak Tuntas
13.	Moses Fridolin Ganteng	50	Tidak Tuntas
14.	Praka Ramadana	55	Tidak Tuntas
15.	Ribka Dania Anggun	80	Tuntas
16.	Riska Ramadani	30	Tidak Tuntas
17.	Seno Ardiansyah Putra	75	Tuntas
18.	Sasi Kinasi	55	Tidak Tuntas
19.	Sela Cristiani Br. Sirait	55	Tidak Tuntas
20.	Sintia Abelia	50	Tidak Tuntas
21.	Sri Amelia	40	Tidak Tuntas
22.	Slamat Putri Rahayu	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1.265	
Rata-Rata		57,5	
Hasil Belajar Klasikal		22,7%	

Berdasarkan hasil tes awal masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dimana Kriteria Ketuntasan Maksimal siswa 75. Diperoleh siswa yang masuk dalam kategori tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 22,7% yang tuntas dan 77,3% yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Berikut rekapitulasi dari data hasil belajar awal siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa, dan agama di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tidak Tuntas	17	77,3%
2.	≥	Tuntas	5	22,7%
Jumlah			22	100%

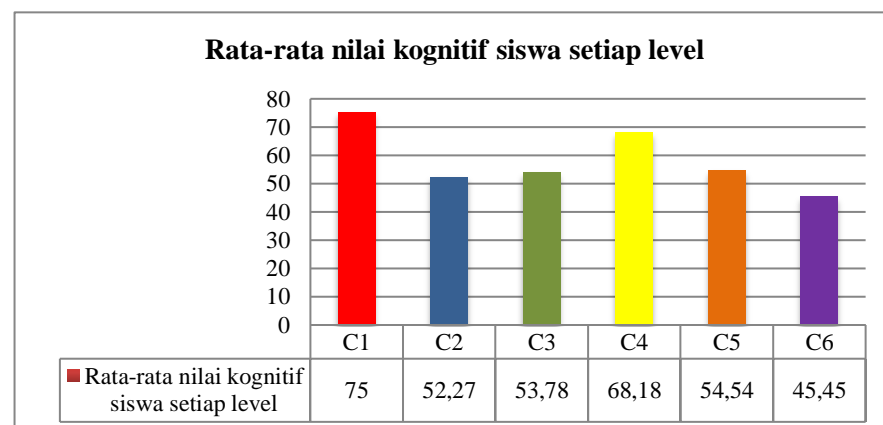
Dari tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram persentasi ketuntasan belajar IPS siswa materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada diagram di atas, maka dapat disimpulkan kemampuan kognitif siswa masih tergolong rendah, dilihat dari perolehan hasil belajar siswa dengan rata-rata 57,5 dengan persentasi siswa yang tuntas 22,7%. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada setiap siklusnya yang terdiri dari siklus 1 dan siklus 2 dan dua pertemuan pada setiap siklus dengan menggunakan media *Scrapbook*. Dengan demikian, mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Selanjutnya diperoleh nilai rata-rata kognitif pada setiap levelnya dapat disajikan sebagai berikut.



Gambar 4.2 Diagram Batang Rata-Rata Nilai Kognitif Siswa Setiap Levelnya

Hasil nilai rata-rata kognitif pada setiap levelnya yang terdiri dari C1,C2,C3, C4, C5 dan C6 menunjukkan bahwa kemampuan kognitif

yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah, sehingga peneliti harus melakukan tindakan pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media *Scrapbook*.

2. Siklus I

Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada Oktober 2022, peneliti melakukan beberapa persiapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia. Adapun beberapa persiapan yaitu membuat media pembelajaran *Scrapbook* yang akan digunakan saat pembelajaran, kemudian mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi pelajaran di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi dan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan terakhir mempersiapkan tes soal kognitif berbentuk pilihan ganda agar dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

1) Pertemuan 1

Pada siklus I pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari Jumat 14 Oktober 2022. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan saat pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan tindakan guru sebagai observer dan peneliti sebagai guru. Adapun prosedur pelaksanaan, peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

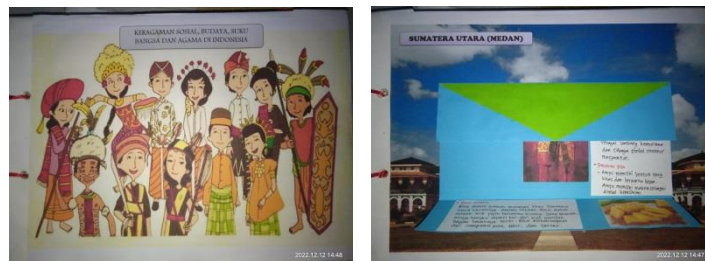
a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal peneliti melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, pengecekan kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kondusif. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan yel-yel guna untuk menumbuhkan semangat siswa sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan inti peneliti membuka dengan memberikan pertanyaan, apa saja budaya, suku bangsa dan agama yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggalmu?. Kemudian peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang keragaman sosial, budaya,

suku bangsa dan agama di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*. Media *Scrapbook* dapat digambarkan seperti di bawah ini



Gambar 4.3 Gambar Media *Scrapbook* Materi Keragaman Sosial Budaya, Suku Bangsa dan Agama Di Indonesia

Setelah peneliti menjelaskan materi tentang keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kemudian peneliti memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Selanjutnya, peneliti memberikan tes soal kognitif dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal selama 15 menit dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia menggunakan media *Scrapbook*. Dan terakhir peneliti mengumpulkan hasil soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu yang melibatkan guru dan seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana terlaksananya aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru wali Kelas IV menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Maka dengan begitu guru wali kelas menjadi observer yang bertugas mengamati kegiatan guru dan siswa di dalam kelas serta mencentang kegiatan guru dan siswa berdasarkan kolom lembar observasi yang sudah terlaksanakan. Kemudian memberikan catatan penting mengenai kekurangan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan 1 terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik. Guru masih canggung dalam menyampaikan materi sehingga komunikasi antara guru dengan siswa terlihat seperti membosankan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa dengan siswa, mengecek kehadiran dan tidak memulai pembelajaran dengan melakukan kegiatan membuka pembelajaran dengan menggunakan *ice breaking*

atau yel-yel bertujuan untuk menciptakan rasa semangat siswa sebelum memulai pembelajaran, sehingga terkesan masih menggunakan metode konvensional yang sering dilakukan oleh guru pada umumnya.

Pada saat pembelajaran guru hanya fokus terhadap penjelasan materi kepada siswa tanpa memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Kemudian guru kurang kreatif dalam menggunakan media *Scrapbook* sehingga ada beberapa siswa tidak melihat begitu jelas gambar-gambar yang terdapat pada media tersebut saat guru menjelaskan. Guru belum dapat menciptakan suasana belajar siswa yang menyenangkan seperti memberikan game yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menciptakan keaktifan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru kurang mengkondisikan keadaan kelas sehingga ada beberapa siswa ribut yang duduk dibelakang. Guru tidak menyimpulkan pembelajaran dan tidak memberikan tugas untuk di rumah.

Aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang ribut dengan teman sebangku dan berjalan-jalan kedepan untuk melihat lebih jelas media

Scrapbook yang digunakan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Dengan begitu menyebabkan suasana belajar kurang kondusif dan terkontrol. Masih ada siswa yang belum memahami penjelasan dari materi yang diajarkan guru. Beberapa siswa masih sulit untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.

Setelah hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung telah diperoleh maka selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan adanya aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Adapun hasil belajar diperoleh dari test soal berbentuk pilihan ganda dan test soal tersebut dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Alief Nafis Baqir	90	Tuntas
2.	Ailla Azzahra	50	Tidak Tuntas
3.	Amelia Syahfitri	60	Tidak Tuntas
4.	Az-zahra Zulkarnaen	80	Tuntas
5.	Aqila Azzahra	80	Tuntas
6.	Alek Aldino Simanjuntak	70	Tidak Tuntas
7.	Handika Ramadani	90	Tuntas

8.	Josh Hamka Silaban	50	Tidak Tuntas
9.	Josua Situmeang	60	Tidak Tuntas
10.	Joy Valentino Marbun	80	Tuntas
11.	Mikayla Zalindia	80	Tuntas
12.	Melati	70	Tidak Tuntas
13.	Moses Fridolin Ganteng	60	Tidak Tuntas
14.	Praka Ramadana	50	Tidak Tuntas
15.	Ribka Dania Anggun	90	Tuntas
16.	Riska Ramadani	40	Tidak Tuntas
17.	Seno Ardiansyah Putra	80	Tuntas
18.	Sasi Kinasi	70	Tidak Tuntas
19.	Sela Cristiani Br. Sirait	90	Tuntas
20.	Sintia Abelia	70	Tidak Tuntas
21.	Sri Amelia	80	Tuntas
22.	Slamat Putri Rahayu	30	Tidak Tuntas
Jumlah		1.520	
Rata-Rata		69,09	
Hasil Belajar Klasikal		45,5%	

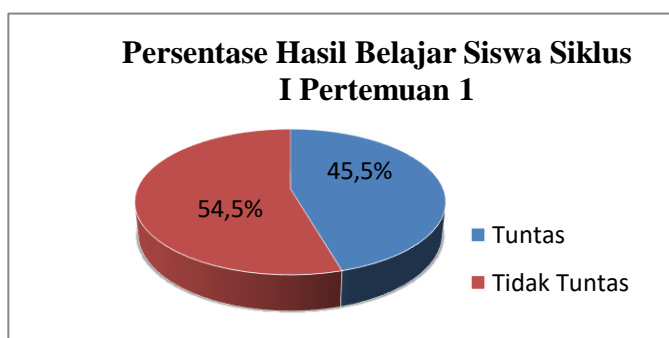
Berdasarkan hasil test soal di atas, pembelajaran pada materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kelas IV dengan menggunakan media *Scrapbook* pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai tertinggi 90 dan 30 terendah. Dari 22 siswa terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal 45,5% dan 12 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal 54,5%. Berikut rekapitulasi dari data hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 pada pelajaran IPS Subtema keberagaman budaya bangsaku, materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia pada kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

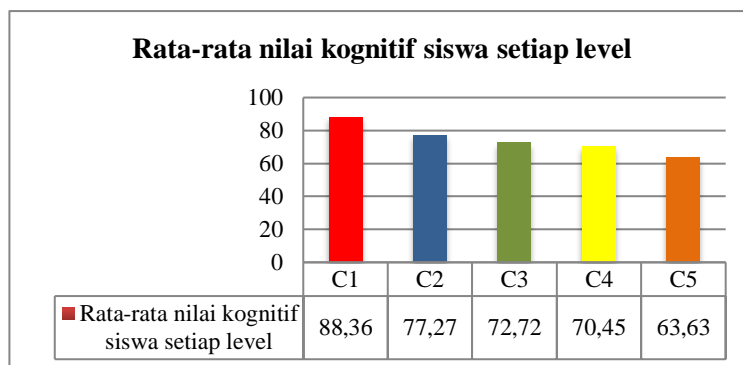
No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tidak Tuntas	12	54,5%
2.	≥	Tuntas	10	45,5%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Selanjutnya, hasil tes yang telah disajikan dalam bentuk tabel diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4.5 Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Levelnya Siklus I Pertemuan 1

Dari data hasil belajar dalam bentuk grafik diatas diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada setiap levelnya yang terdiri dari C1,C2,C3,C4,C5 dan C6, dimana C1: mengingat dengan nilai rata-rata (83,36), C2: memahami dengan nilai rata-rata (77,27), C3: mengaplikasikan dengan nilai rata-rata (72,72), C4: menganalisis dengan nilai rata-rata (70,45), C5: mengevaluasi dengan nilai rata-rata (63,63), C6: mencipta dengan nilai rata-rata (50). Kemudian diperoleh skor kumulatif dari nilai rata-rata setiap level kognitif pada siklus I pertemuan 1 yaitu 417,43.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan media *Scrapbook* pada pelajaran IPS materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 69,09, dimana siswa yang masuk kategori tuntas berjumlah 10 siswa dari 22 siswa keseluruhan. Dengan begitu hasil belajar siswa menggunakan media *Scrapbook* mengalami peningkatan akan tetapi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Sehingga peneliti dianjurkan untuk melakukan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan 1 terdapat beberapa

kekurangan, adapun kekurangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada saat guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook* suasana kelas menjadi tidak kondusif, karena sebagian siswa berjalan kedepan untuk melihat jelas media sehingga kelas menjadi ribut. Hal ini menimbulkan beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru kurang memperhatikan keadaan kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- 2) Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- 3) Masih ada siswa yang malu-malu untuk menyampaikan pendapat dan menyimpulkan materi pembelajaran.
- 4) Beberapa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mau tau tentang media *Scrapbook*.
- 5) Hasil belajar siswa masih belum memenuhi indikator ketuntasan, dibuktikan dengan perolehan ketuntasan pada siklus I pertemuan 1 hanya 10 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas atau belum memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Selain menemukan kekurangan, peneliti juga harus mempersiapkan perbaikan-perbaikan yang akan dilaksanakan pada

pertemuan selanjutnya. Adapun perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 yaitu:

- 1) Pada pertemuan kedua guru harus lebih menguasai keterampilan dasar mengajar dalam mengelolah kelas. Dengan memperhatikan tindakan guru dalam mengelolah kelas, maka akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru yaitu menanamkan disiplin diri saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, menciptakan kehangatan dan antusias dalam mengajar sehingga menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Menggunakan kalimat atau perkataan yang mampu menantang siswa berpikir. Dan terakhir melakukan berbagai variasi belajar yang dapat menghilangkan kebosanan. Salah satunya dengan menggunakan media *Scrapbook*.
- 2) Keterampilan dasar mengajar pada bagian mengajar kelompok kecil dan individu. Karena dengan memperhatikan kegiatan kelompok kecil dan individu maka guru akan mengetahui yang dibutuhkan oleh setiap siswa. Selain itu akan mengurangi siswa yang malu-malu dan kurang antusias dalam menyampaikan ide atau pendapat mereka di kelas. Adapun langkah yang harus diperbaiki yaitu guru sangat perlu mengenali siswa secara individu sehingga dapat mengatur kondisi belajar yang tepat. Guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa yang

tidak antusias dan malu-malu berpendapat di kelas sehingga guru mengetahui tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan kedua. Dengan harapan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.

- 3) Dengan adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 2

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada Oktober 2022, peneliti melakukan beberapa persiapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia. Adapun beberapa persiapan yaitu membuat media pembelajaran *Scrapbook* yang akan digunakan saat pembelajaran, kemudian mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi pelajaran di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi dan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan terakhir mempersiapkan tes soal kognitif berbentuk pilihan ganda agar dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

1) Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari Jumat 21 Oktober 2022. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam melaksanakan tindakan saat pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan tindakan guru sebagai observer dan peneliti sebagai guru. Adapun prosedur pelaksanaan, peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal peneliti melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, pengecekan kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kondusif. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan yel-yel guna untuk menumbuhkan semangat siswa sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan inti di pertemuan kedua ini peneliti mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan 1. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada

siswa “ada berapa macam agama yang kamu ketahui? Sebutkan!. Kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan “bagaimana sikap menghargai berbagai keragaman yang ada di sekitar kita?. Selanjutnya guru menjelaskan macam-macam agama yang ada di Indonesia dan tempat beribadah masing-masing agama dan sikap menghargai berbagai keragaman di Indonesia yang terdapat pada materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*. Dan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.6 Media *Scrapbook* Materi Keragaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa dan Agama di Indonesia Serta Sikap Menghargai Berbagai Keragaman

Setelah peneliti menjelaskan materi tentang keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kemudian peneliti memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Selanjutnya, peneliti memberikan tes soal kognitif dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal selama 15 menit dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di

Indonesia menggunakan media *Scrapbook*. Dan terakhir peneliti mengumpulkan hasil soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan di kelas IV yang melibatkan seluruh siswa yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Dalam hal ini, guru wali kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu berperan sebagai observer untuk melakukan observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observer menceklis kegiatan yang sudah dan belum dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Kemudian memberikan kritis, saran untuk lebih bagus melakukan kegiatan pembelajaran yang baik di kelas.

Pada siklus I pertemuan 2 aktivitas guru sudah nampak peningkatan dari pertemuan sebelumnya, dimana guru sudah mulai mampu mengkondisikan keadaan kelas agar lebih kondusif. Namun ada beberapa kegiatan yang belum terlaksanakan dengan baik seperti guru masih kurang dalam mengingatkan siswa untuk mencatat hal yang penting terhadap materi yang dijelaskan. Guru

meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Pemberian waktu pengerjaan soal test yang masih kurang sehingga ketika waktu istirahat tiba siswa masih di dalam kelas untuk mengerjakan soal.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa pada pertemuan 2 diperoleh peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu siswa sudah mulai terbiasa dengan kehadiran guru dan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Namun masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Masih ada siswa yang ribut dengan teman sebangku dan terlihat bermalasan ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran. Masih ada siswa yang tidak berani untuk mengemukakan ide pokok atau pendapat terhadap pemahaman tentang materi yang diajarkan. Dengan adanya peningkatan pada hasil observasi terhadap kegiatan guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran begitu juga dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Untuk itu hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Alief Nafis Baqir	90	Tuntas
2.	Ailla Azzahra	50	Tidak Tuntas
3.	Amelia Syahfitri	80	Tuntas
4.	Az-zahra Zulkarnaen	80	Tuntas
5.	Aqila Azzahra	80	Tuntas
6.	Alek Aldino Simanjuntak	80	Tuntas

7.	Handika Ramadani	90	Tuntas
8.	Josh Hamka Silaban	80	Tuntas
9.	Josua Situmeang	70	Tidak Tuntas
10.	Joy Valentino Marbun	90	Tuntas
11.	Mikayla Zalindia	90	Tuntas
12.	Melati	80	Tuntas
13.	Moses Fridolin Ganteng	80	Tuntas
14.	Praka Ramadana	70	Tidak Tuntas
15.	Ribka Dania Anggun	100	Tuntas
16.	Riska Ramadani	60	Tidak Tuntas
17.	Seno Ardiansyah Putra	80	Tuntas
18.	Sasi Kinasi	80	Tuntas
19.	Sela Cristiani Br. Sirait	80	Tuntas
20.	Sintia Abelia	90	Tuntas
21.	Sri Amelia	90	Tuntas
22.	Slamat Putri Rahayu	50	Tidak Tuntas
Jumlah		1.740	
Rata-Rata		79,09	
Hasil Belajar Klasikal		77,3%	

Berdasarkan hasil tes soal di atas, pembelajaran pada materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kelas IV dengan menggunakan media *Scrapbook*. Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan yang mana pada pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 70 dan pertemuan 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 79,09. Kemudian hasil belajar klasikal siswa meningkat 31,8% dari 45,5%. Atau dari 10 siswa tuntas (45,5%) meningkat menjadi 17 siswa tuntas (77,3%).

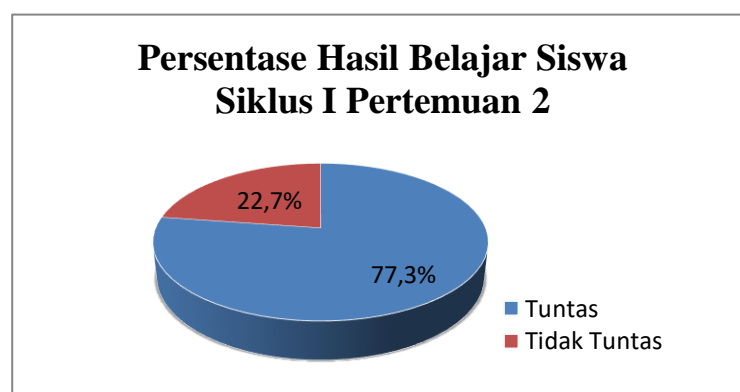
Hasil belajar siswa pertemuan 2 memperoleh nilai tertinggi 100 dan 50 terendah. Dari 22 siswa terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal 77,3% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal 22,7%. Berikut rekapitulasi dari data hasil belajar siswa

siklus I pertemuan 2 pada pelajaran IPS Subtema keberagaman budaya bangsaku, materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia pada kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

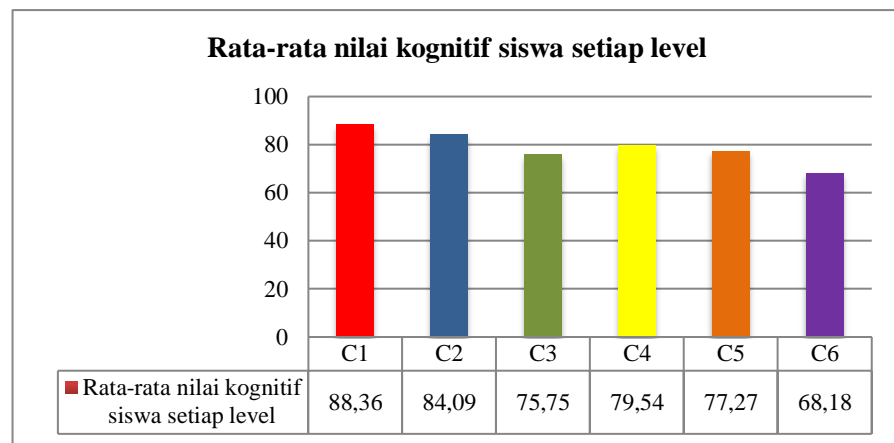
No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tidak Tuntas	5	22,7%
2.	≥	Tuntas	17	77,3%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.7 Diagram Lingkarn Hasil Belajar Siswa
Siklus I Pertemuan 2**

Selanjutnya, hasil tes yang telah disajikan dalam bentuk tabel diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4.8 Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Levelnya Siklus I Pertemuan 2

Dari data hasil belajar dalam bentuk grafik di atas diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada setiap levelnya yang terdiri dari C1,C2,C3,C4,C5 dan C6, dimana C1: mengingat dengan nilai rata-rata (90,90), C2: memahami dengan nilai rata-rata (84,09), C3: mengaplikasikan dengan nilai rata-rata (75,75), C4: menganalisis dengan nilai rata-rata (79,54), C5: mengevaluasi dengan nilai rata-rata (77,27), C6: mencipta dengan nilai rata-rata (68,18). Kemudian diperoleh skor kumulatif dari nilai rata-rata setiap level kognitif pada siklus I pertemuan 2 yaitu 553,55.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan media *Scrapbook* pada pelajaran IPS materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya berdasarkan nilai ketuntasan klasikal siswa. Akan tetapi, pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 belum memenuhi persentase ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti dianjurkan untuk melakukan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan agar hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media *Scrapbook*. Adapun pada pertemuan 2 ini peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Untuk itu, peneliti harus mempersiapkan beberapa perencanaan yang baru untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada pertemuan siklus I pertemuan 2 untuk dilaksanakan pada siklus II. Adapun kekurangan-kekurangan yang ditemukan peneliti yaitu:

- 1) Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang ribut dan mengakibatkan siswa yang fokus mendengarkan penjelasan guru terganggu.
- 2) Masih ada siswa yang tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai materi yang diajarkan.

- 3) Masih ada beberapa siswa yang lambat dalam pengerjaan soal tes pilihan ganda, sehingga waktu istirahat terpakai untuk menyelesaikan soal.
- 4) Hasil belajar siswa belum mencakup ketuntasan yang telah ditentukan

Disamping kekurangan pasti ada perbaikan atas suatu tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melakukan perencanaan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya yaitu siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media *Scrapbook*. Adapun perbaikan yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) Guru harus memperhatikan pengelolaan kelas dengan ekstra. Adapun yang harus dilakukan yaitu memberikan nasehat terhadap siswa yang suka ribut. Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar disiplin belajar seperti mengutip sampah yang ada di dalam kelas lalu membuangnya ke tempat sampah. Kemudian menyebutkan nama-nama provinsi dan ibukotanya, serta menyebutkan suku yang ada di kelas dan sekitar lingkungannya. dan terakhir memberikan yel-yel di sela-sela pembelajaran berlangsung untuk mengalihkan agar siswa tidak ribut dan menambah semangat siswa.
- 2) Guru memberikan game yang menantang yang mengacu siswa berpikir seperti meminta siswa untuk mengambil setiap kertas yang telah ditempelkan di papan tulis dan melakukan apa yang telah

ditulis di kertas. Hal ini akan berpengaruh kepada keberanian dan tingkat keparcayaan yang dimiliki masing-masing siswa.

- 3) Guru menambah waktu pengerjaan soal tes agar waktu istirahat tidak terpakai untuk siswa mengerjakan soal.

3. Siklus II

Pertemuan 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada Oktober 2022, peneliti melakukan beberapa persiapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia. Adapun beberapa persiapan yaitu membuat media pembelajaran *Scrapbook* yang akan digunakan saat pembelajaran, kemudian mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi pelajaran di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Selanjutnya mempersiapkan lembar observasi dan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung dan terakhir mempersiapkan tes soal kognitif berbentuk pilihan ganda agar dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

Pada siklus II pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari Jumat 28 Oktober 2022. Peneliti bekerja sama dengan guru dalam

melaksanakan tindakan saat pembelajaran berlangsung. Pada pelaksanaan tindakan guru sebagai observer dan peneliti sebagai guru. Adapun prosedur pelaksanaan, peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada kegiatan awal peneliti melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, pengecekan kehadiran siswa, dan mengkondisikan kelas agar pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kondusif. Kemudian peneliti melakukan ice breaking dengan yel-yel guna untuk menumbuhkan semangat siswa sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan awal pembelajaran guru memulai dengan mengingatkan kembali pembelajaran pada pertemuan di siklus I pertemuan 1 dan 2 kemudian guru memberikan pertanyaan, bagaimana kita menerapkan sikap dalam menghargai perbedaan keragaman yang ada di Indonesia?. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran tentang keragaman sosial, budaya, suku dan

agama di Indonesia dan sikap menghargai berbagai keragaman yang ada dengan menggunakan media *Scrapbook*.

Setelah guru menjelaskan materi tentang keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kemudian peneliti memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Kemudian guru membagi siswa atas 3 kelompok setiap kelompoknya terdiri dari 5 atau 6 orang. Kegiatan yang dilakukan siswa saat berkelompok yaitu mengidentifikasi budaya, suku dan agama pada media *Scrapbook* yang telah diberikan guru pada setiap kelompok. Selanjutnya, peneliti memberikan tes soal kognitif dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal selama 15 menit dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia menggunakan media *Scrapbook*. Dan terakhir peneliti mengumpulkan hasil soal yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup peneliti memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan di kelas IV yang melibatkan seluruh siswa yang ada di kelas tersebut. Dalam hal ini,

wali kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu berperan sebagai observer untuk melakukan observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Observer menceklis kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran dilakukan.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 mengalami perubahan dan peningkatan dari sebelumnya menjadi lebih baik. Dimana guru sudah mulai melaksanakan poin-poin yang terdapat pada lembaran observasi yang telah disediakan. Kemudian guru sudah mulai terbiasa dengan kondisi dan mampu menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Dengan menggunakan media *Scrapbook* guru sudah mulai kreatif dalam menggunakan media tersebut dengan membuat *scrapbook* untuk beberapa kelompok agar menciptakan siswa dapat bersosial atau berdiskusi dengan teman sekelompok, lebih mengetahui bentuk dari media tersebut dan menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Kemudian guru menggunakan yel-yel dan game untuk melengkapi kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan dan tidak terlihat bosan dan jenuh.

Adapun aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 juga sudah dapat dikatakan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Hasil observasi menyatakan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan kehadiran guru dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Siswa sudah mulai memperhatikan dan mendengarkan

penjelasan guru dengan baik walaupun terkadang masih ada satu orang masih suka ribut dan mengajak cerita teman sebangkunya. Siswa sudah mulai berani mengajukan pendapat dan pertanyaan seputar materi pembelajaran, namun masih ada satu atau dua siswa yang masih suka malu-malu berpendapat. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dan sudah memenuhi indikator ketuntasan maksimum sebanyak 80%. Oleh sebab itu tidak dilakukan lagi pertemuan 2. Untuk itu dapat disajikan dalam bentuk tabel hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Alief Nafis Baqir	100	Tuntas
2.	Ailla Azzahra	65	Tidak Tuntas
3.	Amelia Syahfitri	80	Tuntas
4.	Az-zahra Zulkarnaen	80	Tuntas
5.	Aqila Azzahra	85	Tuntas
6.	Alek Aldino Simanjuntak	85	Tuntas
7.	Handika Ramadani	100	Tuntas
8.	Josh Hamka Silaban	85	Tuntas
9.	Josua Situmeang	75	Tuntas
10.	Joy Valentino Marbun	95	Tuntas
11.	Mikayla Zalindia	90	Tuntas
12.	Melati	80	Tuntas
13.	Moses Fridolin Ganteng	80	Tuntas
14.	Praka Ramadana	80	Tuntas
15.	Ribka Dania Anggun	100	Tuntas

16.	Riska Ramadani	75	Tuntas
17.	Seno Ardiansyah Putra	90	Tuntas
18.	Sasi Kinasi	95	Tuntas
19.	Sela Cristiani Br. Sirait	100	Tuntas
20.	Sintia Abelia	90	Tuntas
21.	Sri Amelia	90	Tuntas
22.	Slamat Putri Rahayu	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.880	
Rata-Rata		85,45	
Hasil Belajar Klasikal		90,9%	

Berdasarkan hasil tes soal di atas, pembelajaran pada materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kelas IV dengan menggunakan media *Scrapbook* pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan, dilihat dari nilai rata-rata yang di peroleh pertemuan sebelumnya berjumlah 79,09 meningkat menjadi 85,45 dan nilai klasikal siswa dari 77,3% atau 17 siswa yang tuntas menjadi 90,9% atau 20 siswa yang tuntas. Peningkatan yang terjadi terhadap nilai klasikal siswa siklus II pertemuan I telah memenuhi ketuntasan pada nilai klasikal siswa yang telah ditetapkan sebesar 75%. Selanjutnya peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada siklus II pertemuan 2 karena nilai klasikal siswa sudah memenuhi kategori tuntas yaitu 90,9% dengan 20 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yaitu 75.

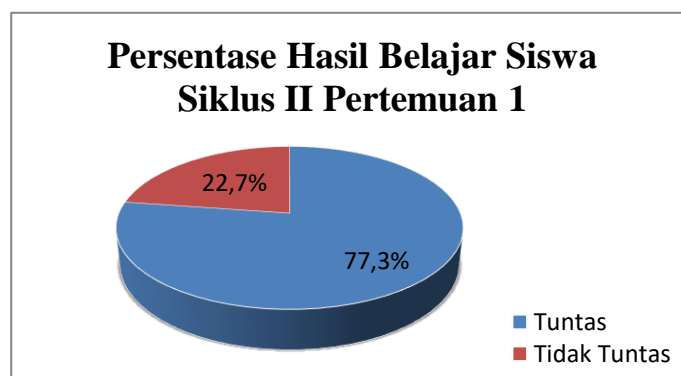
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 memperoleh nilai tertinggi 100 dan 60 terendah. Dari 22 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal 90,9% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan hasil belajar

klasikal 9,1%. Berikut rekapitulasi dari data hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 pada pelajaran IPS Subtema keberagaman budaya bangsaku, materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia pada kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

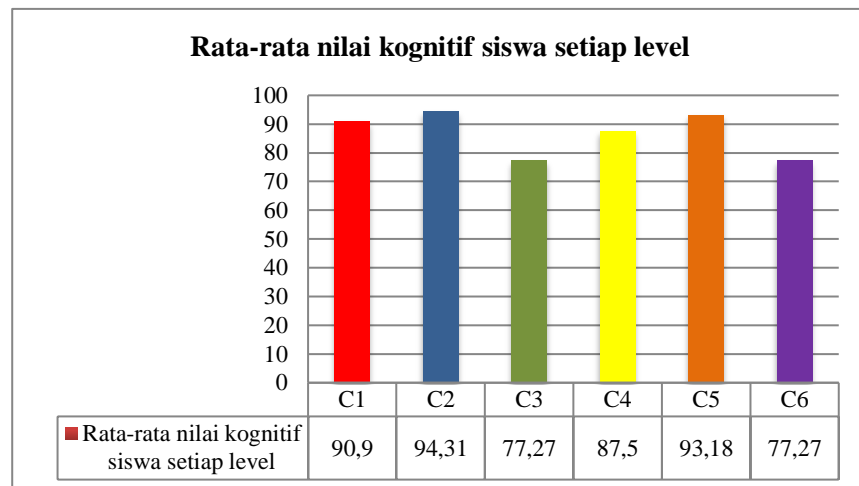
No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	>75	Tidak Tuntas	2	9,1%
2.	≥	Tuntas	20	90,9%
Jumlah			22	100%

Hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.9 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Selanjutnya, hasil tes yang telah disajikan dalam bentuk tabel diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 4.10 Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Levelnya Siklus II Pertemuan 1

Dari data hasil belajar dalam bentuk grafik diatas diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada setiap levelnya yang terdiri dari C1,C2,C3,C4,C5 dan C6, dimana C1: mengingat dengan nilai rata-rata (88,36), C2: memahami dengan nilai rata-rata (94,31), C3: mengaplikasikan dengan nilai rata-rata (77,27), C4: menganalisis dengan nilai rata-rata (87,5), C5: mengevaluasi dengan nilai rata-rata (93,18), C6: mencipta dengan nilai rata-rata (77,27). Kemudian diperoleh skor kumulatif dari nilai rata-rata setiap level kognitif pada siklus II pertemuan 1 yaitu 517,89.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pemaparan hasil observasi di atas, diperoleh hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran IPS, materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia pada siklus II. Dilihat dari, siswa sudah mulai terbiasa dan beradaptasi dengan

kehadiran peneliti sebagai guru yang membawakan mata pelajaran yang telah ditentukan. Dan siswa sudah mulai memperhatikan dan memahami penjelasan dari guru sehingga dalam pengerjaan soal tes pilihan ganda siswa tidak mengalami kesulitan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa lebih baik dari kegiatan pra siklus, siklus I sampai siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan nilai rata-rata 85,45 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa. Untuk itu peningkatan yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai target indikator keberhasilan yang diharapkan. Dan peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada pertemuan 2, karena dianggap sudah cukup sampai siklus II pertemuan 1 ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS subtema Keberagaman Budaya Bangsaku siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan penggunaan media *Scrapbook*. Menurut Iva Hardiana media *Scrapbook* adalah sebuah media pembelajaran yang memiliki bentuk unik yang terdiri dari berbagai gambar dan keterangan dengan ciri khas seperti buku yang di desain semenarik mungkin oleh pembuatnya.⁶⁰

⁶⁰Iva Hardiana, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook,...*hlm. 5

Penggunaan media *Scrapbook* salah satu alat yang dapat dijadikan pilihan yang efektif pada tingkat Sekolah Dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan. Karena anak Sekolah Dasar membutuhkan pemahaman yang konkrit, dapat dilihat yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan teori Jean Piaget tentang perkembangan kognitif anak dari bayi hingga dewasa melalui empat tahap yaitu : tahap sensori-motor (0-1,5 tahun), tahap pra-operasional (1,5-6 tahun), tahap operasional konkrit (6-12 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun ke atas) setiap tahap perkembangan anak akan melewati masa yang berbeda. Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak akan beradaptasi dengan kejadian yang ada disekitarnya. Sehingga mampu mengenali suatu objek, mengelompokkan objek untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Memahami penyebab terjadinya perubahan pada objek dan mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi sehingga dapat membentuk sebuah objek.⁶¹ Dapat disimpulkan bahwasanya pengetahuan anak dapat berkembang dengan baik jika pembelajaran langsung dihubungkan kepada objek yang ada di lingkungan sekitarnya.

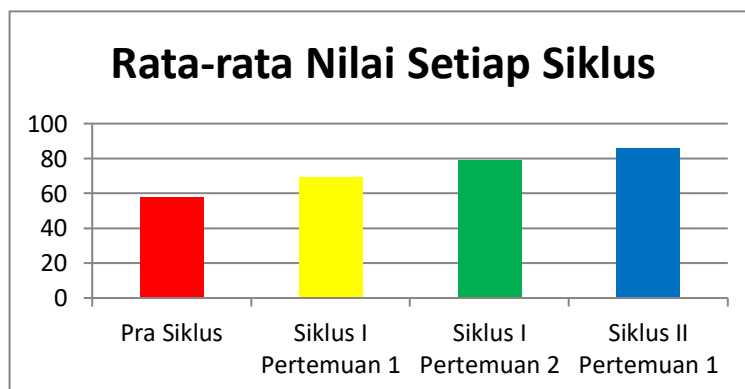
Berdasarkan teori Piaget bahwa media *Scrapbook* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan adanya media ini akan memudahkan siswa untuk mengingat, memahami materi yang diajarkan sehingga siswa mampu mengerjakan soal tes yang telah diberikan

⁶¹Ridho Agung Juwantara, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 9, No. 1, 2019, hal. 28

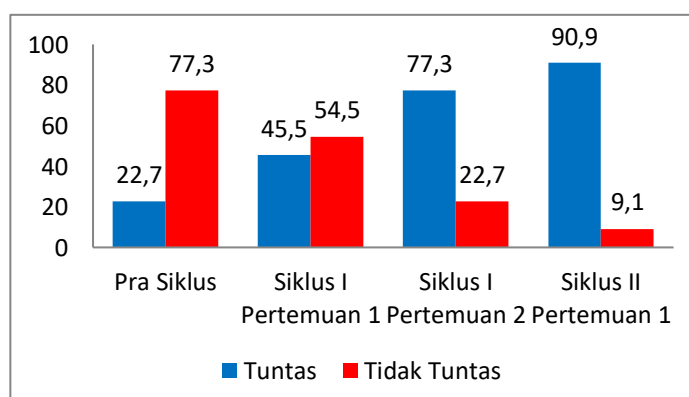
guru dengan mudah. Media *Scrapbook* cocok digunakan pada materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan tampilan yang menarik dilengkapi gambar-gambar dan penjelasannya. Bentuk media *Scrapbook* yang menarik membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa untuk melihat dan mendengarkan guru saat menjelaskan pembelajaran.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS subtema Keragaman Budaya Bangsa materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu. dan peningkatan hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal pada saat siklus I hingga siklus II.

Tabel 4.9
Nilai Rata-Rata Setiap Siklus



Tabel 4.10
Persentase Ketuntasan Klasikal Setiap Siklus



Dalam melaksanakan tindakan di kelas peneliti dan guru bekerjasama untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi karagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook*. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa peneliti mempersiapkan soal tes pilihan ganda. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook* dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar kemudian dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak monoton.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 dan siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan kategori amat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan 1 persentase nilai rata-rata observasi pembelajaran siswa 68,14% (kurang baik), pertemuan 2 persentase nilai rata-rata observasi pembelajaran siswa 77,98% (cukup baik), dan siklus II pertemuan 1 persentase nilai rata-rata observasi pembelajaran siswa 84,81% (baik). Dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	

1.	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru	77,27%	90,90%	100%
2.	Siswa membaca dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan guru	68,18%	81,81%	90,90%
3.	Siswa aktif dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat mengenai materi pelajaran	54,54%	59,09%	68,18%
4.	Siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru	72,72%	72,72%	72,72%
5.	Siswa mampu mengemukakan ide untuk menyimpulkan pelajaran secara individu dan kelompok	36,36%	68,18%	77,27%
6.	Siswa menyelesaikan dan menyerahkan hasil kerja kepada guru	100%	100%	100%

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan tahap pra siklus, siklus I dan siklus II, untuk siklus I terdapat pertemuan 1 dan 2, sedangkan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil pra siklus menggunakan soal test pilihan ganda diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebanyak 57,5 dengan persentasi 22,7 % dan siswa yang tuntas berjumlah 6 siswa. Hal ini dikatakan belum memenuhi dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran IPS materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia. Berdasarkan hasil belajar pada tahap pra siklus maka peneliti menggunakan media *Scrapbook* pada materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga mampu

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

Pada siklus I pertemuan 1 peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Scrapbook*. Hasil test belajar siswa diperoleh nilai rata-rata menjadi 69,09 sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal 45,5%. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dari kondisi awal. Namun pada tahap siklus I pertemuan I ini pemahaman siswa mengenai materi keberagaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia masih kurang, kemudian masih adanya siswa yang ribut dibelakang pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga suasana belajar kurang kondusif dan tidak efektif.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eva Lestari“ Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus dan pertemuan. Dibuktikan dengan kondisi awal diperoleh nilai rata-rata pembelajaran sebanyak 43,70 dan persentase ketuntasan 22,22%. Kemudian dilakukan kegiatan pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata menjadi 59,25 persentase 44,44%. Pada siklus I pertemuan II nilai diperoleh rata-rata 71,11 persentase 55,55 %. Dan pada siklus ke II nilai rata-rata meningkat menjadi

82,40 dengan persentase 85,18%. Dengan demikian penggunaan media tersebut dikatakan cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.⁶²

Pada siklus I pertemuan 1 hasil belajar siswa meningkat, namun belum mencapai indikator keberhasilan belajar, untuk itu peneliti melanjutkan tindakan siklus I pertemuan 2 menggunakan media *Scrapbook* saat menjelaskan materi pembelajaran.

Siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 79,09 persentase ketuntasan klasikal 77,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, pada pertemuan 2 siswa sudah mulai memahami tentang materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru, siswa sudah mulai aktif dan bertanya walaupun masih beberapa siswa yang berani untuk bertanya. Namun masih ada siswa yang ribut dan bercerita saat guru menjelaskan. Hasil belajar pada pertemuan 2 sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya, akan tetapi belum mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimum) KKM sebesar 75 yang telah ditentukan. Untuk itu, peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh oleh Eka Nurvita Azyura yang berjudul “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7

⁶² Eva Lestari, “Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan : IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm.76

Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SD Negeri Wiyung Surabaya” menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar terhadap kelas yang telah melakukan eksperimen dengan menggunakan media *Scrapbook* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Scrapbook*. Dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media *Scrapbook* mampu mempengaruhi hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas yang tidak menggunakan media tersebut. Dan hasilnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SD Negeri Wiyung Surabaya.⁶³ Dikarenakan pada siklus I pertemuan 2 masih belum memenuhi ketuntasan maksimum maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Scrapbook* juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari pertemuan sebelumnya agar mencapai keberhasilan indikator pembelajaran. Pada siklus II pertemuan 1 tingkat pemahaman siswa dikatakan sudah mencapai keberhasilan belajar memenuhi KKM yang telah ditentukan. Kemudian siswa sudah berani untuk menyampaikan pendapat dan bertanya kepada guru. Siswa sudah mulai tertib dalam mengikuti pembelajaran dan jika ada yang ribut guru memberikan nasehat dan memberikan pendekatan terhadap siswa tersebut. Selain itu pada siklus

⁶³ Eka Nurvita Azyura, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya”, *Jurnal JPGSD*, Vol. 6, No.8, 2018, hlm.1425.

II pertemuan 1 guru membentuk siswa dalam tiga kelompok agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman-temannya, dan menciptakan siswa yang berpikir kritis. Hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 85,45 persentase ketuntasan klasikal 90,9%. Dari hasil belajar yang diperoleh, penelitian dikatakan berhasil karena telah melewati indikator keberhasilan pembelajaran yaitu 80%. Peningkatan hasil belajar pada setiap tindakan dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa
Pada Pra Siklus, Siklus I Pertemuan 1,
Siklus I Pertemuan 2 dan Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah siswa Yang Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Pra siklus	5	17	57,5	22,7%
Siklus I pertemuan 1	10	12	69,09	45,5%
Siklus I pertemuan 2	17	5	79,09	77,3%
Siklus II	20	2	85,45	90,9%

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dalam melaksanakan tindakan peneliti menyadari masih ada beberapa

keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti sebagai berikut:

1. Pembuatan media *Scrapbook* memerlukan waktu yang lama.
2. Adanya seorang siswa yang suka bercerita dengan teman sebangkunya mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif saat pembelajaran dilakukan.
3. Penggunaan media *Scrapbook* pada proses pembelajaran memiliki kekurangan bagi siswa yang duduk di belakang jauh dari guru menjelaskan tidak dapat melihat gambar dan penjelasan yang disajikan dalam media dengan sangat jelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku materi Keragaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa dan Agama di Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook* di kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah dilaksanakan dengan dua siklus. Penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dari tindakan awal hingga siklus II. Hasil belajar pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata 57,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 22,7%, siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 69,09 dengan persentase ketuntasan klasikal 45,5%, siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata 79,09 dengan persentase ketuntasan klasikal 77,3% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,5 dengan persentase 90,9 %.

Dari data observasi hasil belajar siswa yang didapat pada setiap siklusnya menyatakan bahwasanya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Hal ini dikarenakan dengan adanya penggunaan media *Scrapbook* dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dan siswa memahami penjelasan guru tentang materi keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dengan mudah. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar IPS

subtema Keragaman Budaya Bangsa siswa kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

B. Saran-Saran

Penggunaan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD, maka dari itu peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Guru, penggunaan media *Scrapbook* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi pembelajaran, dan sebaiknya pihak sekolah memberikan pelatihan dalam menerapkan penggunaan media *Scrapbook* juga menyediakan media tersebut agar guru mudah menerapkannya pada prose belajar yang menciptakan peningkatan hasil pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang akan mendatang mengenai penggunaan media *Scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar IPS subtema keragaman budaya bangsa, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau landasan informasi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Sutoyo Leo, *IPS 4 Untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2019.
- Anggi, dkk., *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Ayudia, Inge, dkk., *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Azyura, Eka Nur Vita, dkk., “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku Kelas IV di SDN Wiyung Surabaya” *Jurnal Pendidikan Guru SD*, Volume 6, No. 8, 2018.
- Batubara, Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Calista, Wina, “Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Tema Sumber Energi Kelas III Di MI Negeri 1 Yogyakarta”, *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 6, No. 2, 2019.
- Dessy Linda Kumala Sari & MintoHari, “Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswi Kelas IV SDN Lidah Kulon Surabaya”, *Jurnal PGSD*, Volume 6, No.5, 2018.
- Dewi, Tiara Kusnia, & Rina Yuliana “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 9, No 1, 2018.
- Falahudin, Iwan, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Volume 1, No.4, 2014.
- Fauzan dkk, *Microteaching di MI/SD*, Jakarta: KENCANA, 2020.
- Ghifarani, Anindita, “Efektivitas Media Scrapbook Pada Materi Suhu Dan Kalor Yang Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA/MA”, *Skripsi*, Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2021.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hardiana, Iva, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2015.

- Juwantara, Ridho Agung, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 9, No. 1, 2019.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya, Surabaya: Publishing & Distributing, 2014.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Kusumawanti, Yulita Indah, dkk., “Keefektifan Media Scrapbook Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, Volume 2, No. 1, 2021.
- Lestari, Eva, “Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia Di Kelas III SD Negeri 200515 Pijorkoling Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2022.
- Muzaffar, Asyraf, “Validitas Tes Dan Kualitas Butir Soal”, *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Volume 5, No 1, 2016.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Nasution, Toni & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Prastowo, Andi, *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Purwatiningsih, Hani, dkk., “Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD”, *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah*, Volume 2 No.1, 2020.
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Radjiman & Triyono, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Rosana S.Pd, *Belajar Menulis PTK*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Sari, Karisma Novita, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Hayatul Islamiyah, *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Setyawati, Risma Dika, “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iv Mi Maftahul Ulum Karangsono 01 Blitar”, *Tesis*, Blitar: IAIN Tulungagung, 2019.
- Slameto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 1, No 2, 2012.
- Sobri, Muhammad, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, Praya: Guepedia, 2020.
- Suardi, Mohammad, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sulistiyowati, Prihatin, dkk., “Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook In Box Berbasis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Ips”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 5, No. 2, 2020.
- Sumaatmadja, Nurshid, *Perencanaan Pembelajaran IPS Integratif*, Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik*, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015.
- Susanto, Pudyo, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya, 2003.
- Uno, Hamzah. B., dkk., *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Yaumi, Muhammad, *Media & Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.

Lampiran 1
SIKLUS I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 56 Aek Batu
Kelas/Semester : IV (Empat)/Ganjil
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Muatan Terpadu : IPS
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di Rumah dan di Sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	3.2.1 Mampu menyebutkan keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di Indonesia. 3.2.2 Mampu menjelaskan tentang keberagaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di daerah tempat tinggal. 3.2.3 Mengidentifikasi informasi tentang sikap menghargai perbedaan dalam keragaman.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan paling sedikit tiga contoh nama suku bangsa yang ada di Indonesia.
2. Setelah guru menjelaskan, siswa dapat memahami dan menjelaskan ragam budaya, suku dan agama di Indonesia.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menghargai perbedaan budaya, suku dan agama di kelas dan tempat tinggal.

D. Materi Pelajaran

1. Materi Pelajaran :
 - a. Keragaman sosial, budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia.

E. Media/ Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : *Scrapbook*
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman guru kelas IV SD/MI tema : Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
 - b. Buku Tematik siswa kelas IV SD/MI tema : Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

F. Metode, dan Pendekatan

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar dan berdoa bersama-sama.➤ Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan absen di kelas.➤ Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas.➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa lebih semangat.➤ Guru membentuk siswa menjadi tiga kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima atau enam siswa.	10 Menit.
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memperlihatkan media <i>Scrapbook</i> kepada seluruh siswa di kelas.➤ Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ada pada media <i>Scrapbook</i>.	60 Menit.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bertanya bagaimana cara membuat media <i>Scrapbook</i> menjadi bentuk yang unik seperti yang telah diperlihatkan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok yang telah ditentukan diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia. ➤ Siswa bertanya mengenai contoh budaya suku dan agama yang ada di Indonesia dan sekitar tempat tinggal. ➤ Siswa bertanya mengenai sikap dalam menghargai perbedaan keragaman. ➤ Guru sebagai fasilitator yang dapat meluruskan pertanyaan-pertanyaan yang kurang dipahami. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok telah diberikan beberapa pertanyaan yang telah dikumpulkan sebelumnya hasil pertanyaan-pertanyaan para siswa. ➤ Siswa memecahkan masalah yang telah diberikan melalui diskusi kelompok. ➤ Siswa dengan teman kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah terkait pertanyaan yang telah diberikan. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengidentifikasi budaya, suku dan agama yang ada di Indonesia dan sekitar tempat tinggal. ➤ setiap kelompok melakukan diskusi untuk memecahkan masalah terkait pertanyaan contoh-contoh suku dan agama di Indonesia dan tempat tinggal ➤ Setiap siswa mengemukakan ide atau gagasan pokok terkait sikap menghargai perbedaan keberagaman budaya, suku dan agama di Indonesia pada kelompok diskusi masing-masing. ➤ Setelah informasi terkumpul yang diperoleh pada kegiatan diskusi, siswa menyalin ke 	
--	---	--

	<p>buku tulis atau selemba kertas pada masing-masing kelompok.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menyelesaikan pemecahan masalah dan merangkumnya ke buku tulis pada kegiatan diskusi kelompok. Maka selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi secara bergiliran sampai kelompok terakhir. ➤ Kelompok diskusi yang lain mencatat hal penting yang disampaikan kelompok yang melakukan diskusi ➤ Kelompok diskusi yang melakukan presentase menyimpulkan hasil diskusi dengan bantuan guru untuk meluruskan penjelasan yang kurang dipahami. ➤ Setelah siswa melakukan presentasi, guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan diiringi kelompok yang lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan lembar soal test pilihan ganda dan meminta siswa untuk menyelesaikannya dengan tertib. ➤ Siswa menyelesaikan soal test dengan tertib. ➤ Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan. ➤ Sebelum guru menutup pembelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa. ➤ Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas yang diikuti seluruh siswa di dalam kelas bersama-sama dan mengucapkan salam. 	10 Menit.

H. Penilaian

1. Rubrik Penilaian Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.					
2.					
3.					
4					
5					

Keterangan :

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

2. Rubrik Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan :

- 4: Selalu melakukan
- 3: Sering melakukan
- 2: Kadang-kadang melakukan
- 1: Tidak melakukan

3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan skor maksimal : 100

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Jawaban Benar
	0	Jawaban Salah

Dan kita dikonversikan pencapaian skor nilai akhir sebagai berikut:

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺

0-45	D
------	---

1. Rubrik Pengetahuan Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Komunikasi lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama.	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas dengan sistematis.	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas cukup sistematis	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas kurang sistematis	Belum dapat mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas

Mengetahui
Guru Kelas IV

Aek Batu, 14 Oktober 2022
Peneliti

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

Kepala Sekolah

Rusmawati Simamora, S.Pd, M.Pd
NIP.196707211994012001

Lampiran 2

SIKLUS I Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 56 Aek Batu
Kelas/Semester : IV (Empat)/Ganjil
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Muatan Terpadu : IPS
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di Rumah dan di Sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>IPS</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>3.2.1 Mampu menyebutkan keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di Indonesia.</p> <p>3.2.2 Mampu menjelaskan tentang keberagaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di daerah tempat tinggal.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi informasi tentang sikap menghargai perbedaan dalam keragaman.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya, suku dan agama yang ada di Indonesia dan daerah tempat tinggal.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan keragaman sosial, budaya, suku bangsa di kelas.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menerapkan sikap toleransi dalam perbedaan budaya, suku bangsa dan agama yang ada di sekelilingnya.

D. Materi Pelajaran

1. Materi Pelajaran :

- a. Perbedaan pada budaya,suku bangsa dan agama di Indonesia.

E. Media/ Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Scrapbook

2. Sumber Belajar :

a. Buku Pedoman guru kelas IV SD/MI tema : Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

b. Buku Tematik siswa kelas IV SD/MI tema : Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

F. Metode, dan Pendekatan

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar dan berdoa bersama-sama.➤ Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan absen di kelas.➤ Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas.➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa lebih semangat.➤ Siswa diminta duduk dengan membentuk kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.	10 Menit.
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memperlihatkan media <i>Scrapbook</i> kepada seluruh siswa di kelas.➤ Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ada pada media <i>Scrapbook</i>.➤ Siswa bertanya mengapa di Indonesia banyak sekali budaya, suku dan agama.	60 Menit.

- Guru menjelaskan atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Menanya

- Setiap siswa memberikan pertanyaan terkait keberagaman budaya, suku dan agama yang ada di tempat tinggal dan lingkungan kelas.
- Setelah selesai menuliskan pertanyaan pada secarik kertas siswa membentuk bulatan dan dikumpulkan setiap kelompok kemudian menyerahkan kepada guru dengan membedakan setiap kelompoknya.
- Guru membagikan kertas yang berisikan pertanyaan kepada setiap kelompok.
- Selain pertanyaan-pertanyaan yang telah dikumpulkan guru juga memberikan lembar kertas yang berisikan sebuah cerita mengenai konflik perbedaan keragaman.
- Siswa diminta untuk memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru.
- Guru sebagai fasilitator yang membimbing selama diskusi berlangsung.

Mencoba

- Setiap kelompok telah diberikan beberapa pertanyaan yang telah dikumpulkan sebelumnya hasil pertanyaan-pertanyaan para siswa.
- Siswa memecahkan masalah yang telah diberikan melalui diskusi kelompok.
- Siswa dengan teman kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah terkait pertanyaan yang telah diberikan.

Menalar

- Siswa mengidentifikasi budaya, suku dan agama yang ada di sekitar tempat tinggal dan lingkungan kelas.
- setiap kelompok melakukan diskusi untuk memecahkan masalah terkait pertanyaan contoh-contoh suku dan agama di tempat tinggal
- Setiap siswa mengemukakan ide atau gagasan pokok terkait sikap menghargai

	<p>perbedaan keberagaman budaya, suku dan agama di Indonesia pada kelompok diskusi masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah informasi terkumpul yang diperoleh pada kegiatan diskusi, siswa menyalin ke buku tulis atau selebar kertas pada masing-masing kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menyelesaikan pemecahan masalah dan merangkumnya ke buku tulis pada kegiatan diskusi kelompok. Maka selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi secara bergiliran sampai kelompok terakhir. ➤ Kelompok diskusi yang lain mencatat hal penting yang disampaikan kelompok yang melakukan diskusi ➤ Kelompok diskusi yang melakukan presentase menyimpulkan hasil diskusi dengan bantuan guru untuk meluruskan penjelasan yang kurang dipahami. Setelah siswa melakukan presentasi, guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan diiringi kelompok yang lain. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan lembar soal test pilihan ganda dan meminta siswa untuk menyelesaikannya dengan tertib. ➤ Siswa menyelesaikan soal test dengan tertib. ➤ Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan. ➤ Sebelum guru menutup pembelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke. ➤ Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas yang diikuti seluruh siswa di dalam kelas bersama-sama dan mengucapkan salam. 	<p>10 Menit.</p>

H. Penilaian

1. Rubrik Penilaian Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan :

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak melakukan

2. Rubrik Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan :

- 4 : Selalu melakukan
- 3 : Sering melakukan
- 2 : Kadang-kadang melakukan
- 1 : Tidak melakukan

3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan skor maksimal : 100

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Jawaban Benar
	0	Jawaban Salah

Dan kita dikonversikan pencapaian skor nilai akhir sebagai berikut:

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺
56-60	C
51-55	C ⁻

46-50	D ⁺
0-45	D

1. Rubrik Pengetahuan Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Komunikasi lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama.	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas dengan sistematis.	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas cukup sistematis	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas kurang sistematis	Belum dapat mengkomunikasikan secara lisan keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas

Mengetahui
Guru Kelas IV

Aek Batu, 21 Oktober 2022
Peneliti

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

Kepala Sekolah

Rusmawati Simamora, S.Pd, M.Pd
NIP.196707211994012001

Lampiran 3
SIKLUS II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 56 Aek Batu
Kelas/Semester : IV (Empat)/Ganjil
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Muatan Terpadu : IPS
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya serta benda-benda yang dijumpainya di Rumah dan di Sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	3.2.1 Mampu menyebutkan keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di Indonesia. 3.2.2 Mampu menjelaskan tentang keberagaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di daerah tempat tinggal. 3.2.3 Mengidentifikasi informasi tentang sikap menghargai perbedaan dalam keragaman.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu menerapkan perilaku saling menghargai perbedaan keberagaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengumpulkan informasi mengenai sikap menghargai perbedaan dalam keragaman budaya, suku bangsa dan agama di Indonesia dan tempat tinggal.

D. Materi Pelajaran

1. Materi Pelajaran :
 - a. Sikap menghargai perbedaan dalam keragaman di Indonesia.

E. Media/ Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Scrapbook
2. Sumber Belajar :
 - a. Buku Pedoman guru kelas IV SD/MI tema : Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
 - b. Buku Tematik siswa kelas IV SD/MI tema : Indahnya Kebersamaan Edisi Revisi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

F. Metode, dan Pendekatan

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar dan berdoa bersama-sama.➤ Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan absen di kelas.➤ Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas.➤ Guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa lebih semangat.➤ Siswa diminta duduk dengan membentuk kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.	10 Menit.
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memperlihatkan media <i>Scrapbook</i> kepada seluruh siswa di kelas.➤ Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ada pada media <i>Scrapbook</i>.	60 Menit.

- Siswa bertanya mengapa Indonesia banyak pulau.
- Siswa bertanya juga apa kegunaan keberagaman budaya, suku dan agama di Indonesia.

Menanya

- Setiap kelompok yang telah ditentukan diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi keberagaman sosial, budaya, suku dan agama di Indonesia.
- Siswa bertanya mengenai sikap atau perilaku yang harus dimiliki setiap orang dalam banyaknya keragaman budaya, suku dan agama di Indonesia.
- Contoh sikap menghargai dalam perbedaan di lingkungan kelas dan tempat tinggal.
- Siswa menuliskan setiap paparan pertanyaan kedalam kertas hvs yang telah dibagikan guru pada setiap kelompok.
- Guru membagikan ke setiap kelompok selembar kertas hvs yang didalamnya tersiri dari gambar-gambar terkait perilaku dalam keberagaman.
- Guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa saat diskusi dilaksanakan.

Mencoba

- Setiap kelompok telah diberikan beberapa pertanyaan yang telah dikumpulkan sebelumnya hasil pertanyaan-pertanyaan para siswa.
- Siswa memecahkan masalah yang telah diberikan melalui diskusi kelompok.
- Setiap kelompok menyimpulkan mencari solusi dari masalah terhadap gambar-gambar perilaku yang diberikan guru dalam bentuk kertas hvs pada masing-masing kelompok.

Menalar

- Siswa mengidentifikasi budaya, suku dan agama yang ada di Indonesia dan sekitar tempat tinggal.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ setiap kelompok melakukan diskusi untuk memecahkan masalah terkait pertanyaan sikap dan penerapan dalam sehari-hari terhadap perbedaan budaya, suku dan agama di Indonesia. ➤ Setiap siswa mengemukakan ide atau gagasan pokok terkait sikap menghargai perbedaan keberagaman budaya, suku dan agama di Indonesia pada kelompok diskusi masing-masing. ➤ Setelah informasi terkumpul yang diperoleh pada kegiatan diskusi, siswa menyalin ke buku tulis atau selebar kertas pada masing-masing kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menyelesaikan pemecahan masalah dan merangkumnya ke buku tulis pada kegiatan diskusi kelompok. Maka selanjutnya setiap kelompok melakukan presentasi secara bergiliran sampai kelompok terakhir. ➤ Kelompok diskusi yang lain mencatat hal penting yang disampaikan kelompok yang melakukan diskusi ➤ Kelompok diskusi yang melakukan presentase menyimpulkan hasil diskusi dengan bantuan guru untuk meluruskan penjelasan yang kurang dipahami. ➤ Setelah siswa melakukan presentasi, guru memberikan apresiasi dengan tepuk tangan diiringi kelompok yang lain. 	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan lembar soal test pilihan ganda dan meminta siswa untuk menyelesaikannya dengan tertib. ➤ Siswa menyelesaikan soal test dengan tertib. ➤ Siswa diminta untuk mempelajari materi yang keberagaman sosial, budaya, suk dana agama di Indonesia serta menerpkan sikap saling menghargai keberagaman di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan. 	<p style="text-align: center;">10 Menit.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum guru menutup pembelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka”. ➤ Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas yang diikuti seluruh siswa di dalam kelas bersama-sama dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

H. Penilaian

1. Rubrik Penilaian Spritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan :

4: Selalu melakukan

3: Sering melakukan

2: Kadang-kadang melakukan 1: Tidak melakukan

2. Rubrik Penilaian Sosial

No	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Peduli	Percaya Diri
1.							
2.							
3.							

4.							
5.							

Keterangan :

- 4: Selalu melakukan
- 3: Sering melakukan
- 2: Kadang-kadang melakukan
- 1: Tidak melakukan

3. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan skor maksimal : 100

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-20	5	Jawaban Benar
	0	Jawaban Salah

Dan kita dikonversikan pencapaian skor nilai akhir sebagai berikut:

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A ⁻
76-80	B ⁺
71-75	B
66-70	B ⁻
61-65	C ⁺

56-60	C
51-55	C ⁻
46-50	D ⁺
0-45	D

1. Rubrik Pengetahuan Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Komunikasi lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama.	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas dengan sistematis.	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas cukup sistematis	Mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas kurang sistematis	Belum dapat mengkomunikasikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis dan agama teman-teman di kelas

Mengetahui
Guru Kelas IV

Aek Batu, 28 Oktober 2022
Peneliti

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM. 1820500144

Kepala Sekolah

Rusmawati Simamora, S.Pd, M.Pd
NIP.196707211994012001

Lampiran 4

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Skor Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		C1		C2				C3						C4				C5		C6				
		10	11	1	7	13	14	2	4	9	12	15	16	3	5	17	18	6	19	8	20			
1	ANB	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	T	
2	AA	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	9	45	TT
3	AS	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	11	55	TT
4	AZR	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	60	TT
5	AA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	13	65	TT
6	AAS	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9	45	TT
7	HR	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75	T
8	JHS	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	TT
9	JS	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	11	55	TT
10	JV	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75	T
11	MZ	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	55	TT
12	M	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10	50	TT
13	MFGS	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	10	50	TT
14	PRG	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	11	55	TT
15	RDAP	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	T
16	RR	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	6	30	TT
17	SAPDP	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	T
18	SK	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	11	55	TT
19	SCS	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	11	55	TT
20	SA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	10	50	TT

21	SA	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	8	40	TT
22	SPR	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	50	TT
Jumlah Skor Setiap Level		18	12	13	5	16	2	10	12	22	9	12	6	18	16	8	18	19	18	12	8	253		
Jumlah Total																						1265		
Nilai rata-rata																						57,5		
Presentase Ketuntasan																						22,7 %		

Keterangan :
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Nilai rata-rata setiap level kognitif : $\frac{\text{Jumlah peroleh skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{33}{44} \times 100 = 75$$

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{60}{88} \times 100 = 68,18$$

keterangan:

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{46}{88} \times 100 = 52,27$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{24}{44} \times 100 = 54,54$$

w = jumlah peroleh skor keseluruhan

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{71}{132} \times 100 = 53,78$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{20}{44} \times 100 = 45,45$$

x = skor maksimal

Lampiran 5

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Skor Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		C1	C2		C3			C4		C5	C6			
		10	1	7	2	4	9	3	5	6	8			
1	ANB	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	T
2	AA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	50	TT
3	AS	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60	TT
4	AZR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
5	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	T
6	AAS	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	TT
7	HR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
8	JHS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
9	JS	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	TT
10	JV	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	T
11	MZ	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	T
12	M	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	TT
13	MFGS	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	60	TT
14	PRG	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50	TT
15	RDAP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T

16	RR	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	TT
17	SAPDP	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50	TT
18	SK	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	TT
19	SCS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T
20	SA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	TT
21	SA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	T
22	SPR	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30	TT
Jumlah Skor Setiap Level		19	20	14	12	16	20	16	15	14	11	153		
Jumlah Total													1520	
Nilai rata-rata													69,09	
Presentase Ketuntasan													45,5%	

Keterangan :
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Nilai rata-rata setiap level kognitif : $\frac{\text{Jumlah peroleh skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{19}{22} \times 100 = 86,36$$

keterangan :

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{34}{44} \times 100 = 77,27$$

w = jumlah peroleh skor keseluruhan

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{48}{66} \times 100 = 72,72$$

x = skor maksimum

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{31}{44} \times 100 = 70,45$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{14}{22} \times 100 = 63,63$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{11}{22} \times 100 = 50$$

Lampiran 6

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Skor Nomor Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		C1	C2		C3			C4		C5	C6			
		1	3	4	2	6	7	8	9	5	10			
1	ANB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
2	AA	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50	TT
3	AS	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	T
4	AZR	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
5	AA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
6	AAS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
7	HR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	T
8	JHS	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
9	JS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70	TT
10	JV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
11	MZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	T
12	M	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	T
13	MFGS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	T
14	PRG	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70	TT

15	RDAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
16	RR	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60	TT
17	SAPDP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	T
18	SK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	T
19	SCS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	T
20	SA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
21	SA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	T
22	SPR	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
Jumlah Skor Setiap Level		20	19	18	17	17	16	17	18	17	15	174		
Jumlah Total													1740	
Nilai rata-rata													79,09	
Presentase Ketuntasan													77,3%	

Keterangan :
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Nilai rata-rata setiap level kognitif : $\frac{\text{Jumlah peroleh skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$C1 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{20}{22} \times 100 = 88,36$$

keterangan :

$$C2 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{37}{44} \times 100 = 84,09$$

w = jumlah peroleh skor keseluruhan

$$C3 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{50}{66} \times 100 = 75,75$$

x = skor maksimum

$$C4 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{35}{44} \times 100 = 79,54$$

$$C5 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{17}{22} \times 100 = 77,27$$

$$C6 = \frac{w}{x} \times 100 = \frac{15}{22} \times 100 = 68,18$$

Lampiran 7

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Skor Nomor Soal																				Skor	Nilai	Ket
		C1		C2				C3						C4				C5		C6				
		10	11	1	7	13	14	2	4	9	12	15	16	3	5	17	18	6	14	8	20			
1	ANB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
2	AA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65	TT
3	AS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	T
4	AZR	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	T
5	AA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	T
6	AAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	T
7	HR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
8	JHS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85	T
9	JS	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	T
10	JV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	T
11	MZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90	T
12	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	16	80	T
13	MFGS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	T
14	PRG	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	T	
15	RDAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
16	RR	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	15	75	T
17	SAPDP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	T
18	SK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	T
19	SCS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	T
20	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	90	T

21	SA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	T
22	SPR	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12	60	TT
Jumlah Skor Setiap Level		19	20	22	22	20	19	18	19	21	17	13	14	20	19	18	20	19	22	17	17	376		
Jumlah Total																						1880		
Nilai rata-rata		85,45																						
Presentase Ketuntasan		90,9%																						

Keterangan :
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Nilai rata-rata setiap level kognitif : $\frac{\text{Jumlah peroleh skor keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

$$\begin{aligned}
C1 &= \frac{w}{x} \times 100 = \frac{39}{44} \times 100 = 90,90 & C4 &= \frac{w}{x} \times 100 = \frac{77}{88} \times 100 = 87,5 & \text{keterangan :} \\
C2 &= \frac{w}{x} \times 100 = \frac{83}{88} \times 100 = 94,31 & C5 &= \frac{w}{x} \times 100 = \frac{41}{44} \times 100 = 93,18 & w &= \text{jumlah peroleh skor keseluruhan} \\
C3 &= \frac{w}{x} \times 100 = \frac{102}{132} \times 100 = 77,27 & C6 &= \frac{w}{x} \times 100 = \frac{34}{44} \times 100 = 77,27 & x &= \text{skor maksimum}
\end{aligned}$$

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 56 Aek Batu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1 (Ganjil)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pokok Bahasan : Keragaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa, Ras dan Agama Di Indonesia
Nama Validator : Ria Hati, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penugasan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilain Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				√

2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√
3.	Kejelasan dari maksud soal			√	
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			√	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia			√	
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			√	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Nilai yang diperoleh adalah di dapat sesuai rumus yaitu $\frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$, dengan keterangan dapat digunakan tanpa revisi dengan kategori A

Aek Batu, 10 Oktober 2022
Validator

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Hati
Pekerjaan : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penugasan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media *Scapbook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyesuaian antara materi dengan tingkat pemahaman siswa.
2. Menyesuaikan materi yang diajarkan dengan soal tes yang diberikan.
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memudahkan siswa memahami soal yang disajikan

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Aek Batu, 11 Oktober 2022
Validator

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 56 Aek Batu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/1 (Ganjil)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pokok Bahasan : Keragaman Sosial, Budaya, Suku Bangsa, Ras dan Agama Di Indonesia
Nama Validator : Ria Hati, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penugasan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Validasi			
	Format RPP	1	2	3	4
1.	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			√	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				√
	c. Kejelasan rumusan indikator			√	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			√	
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				√
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			√	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan atau fase pembelajaran				√
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan atau fase pembelajaran			√	
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				√
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				√
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				√
7.	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Penilaian yang diperoleh pada validasi yang dilakukan terhadap RPP masuk pada kategori (A). Dimana $p \frac{45}{52} \times 100\% = 86,5$. Maka RPP dapat digunakan tanpa revisi.

Aek Batu, 12 Oktober 2022

Validator

Ria Hati, S.Pd

NIP. 196811172000032002

Lampiran 11

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Hati
Pekerjaan : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penugasan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media *Scapbook* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan keterangan waktu pada setiap tahap pembelajaran.
2. Menjelaskan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyesuaikan indikator dengan kompetensi dasar serta waktu yang telah disediakan.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Aek Batu, 12 Oktober 2022
Validator

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Lampiran 12

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 1

Berilah tanda (√) jika memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek di bawah ini:

Ya : 1

Tidak : 0

No.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar.	√	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan absen siswa di kelas.	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas.	√	
	4. Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memicu semangat siswa sebelum belajar.		√
	5. Guru memberikan nasehat serta motivasi yang dapat membangun jiwa semangat belajar siswa.	√	
2.	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memulai pembelajaran dengan memperlihatkan media <i>Scrapboook</i> yang telah dipersiapkan kepada seluruh siswa di kelas.	√	
	2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan keberagaman sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama yang ada disekitar lingkungannya.	√	
	3. Guru menjelaskan pengertian keberagaman di Indonesia menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	4. Guru menjelaskan keberagaman sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan	√	

	agama beserta contohnya menggunakan media <i>scrapbook</i> .		
	5. Guru menjelaskan sikap menghargai perbedaan sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun pendapat tentang materi yang telah disampaikan.		√
	7. Guru meminta siswa untuk menyalin informasi penting tentang materi yang telah disampaikan.	√	
	8. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tes.		√
3.	C. Kegiatan Penutup		
	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.		√
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya di rumah.	√	
	3. Guru memberikan tugas kepada siswa		√
	4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.	√	
Jumlah Skor		12	5
Persentase		70,58%	29,41%
Keterangan		Cukup Baik	

Mengetahui:
Aek Batu, 14 Oktober 2022
Guru Kelas/ObsERVER

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Lampiran 13

Lembar Observasi Guru

Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda (√) jika memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek di bawah ini:

Ya : 1

Tidak : 0

No.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar.	√	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan absen siswa di kelas.	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas.	√	
	4. Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memicu semangat siswa sebelum belajar.	√	
	5. Guru memberikan nasehat serta motivasi yang dapat membangun jiwa semangat belajar siswa.	√	
2.	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memulai pembelajaran dengan memperlihatkan media <i>Scrapboook</i> yang telah dipersiapkan kepada seluruh siswa di kelas.	√	
	2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan keberagaman sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama yang ada disekitar lingkungannya.	√	

	3. Guru menjelaskan pengertian keberagaman di Indonesia menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	4. Guru menjelaskan keberagaman sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama beserta contohnya menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	5. Guru menjelaskan sikap menghargai perbedaan sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun pendapat tentang materi yang telah disampaikan.	√	
	7. Guru meminta siswa untuk menyalin informasi penting tentang materi yang telah disampaikan.		√
	8. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tes.	√	
3.	C. Kegiatan Penutup		
	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.		√
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya di rumah.		√
	3. Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
	4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.	√	
Jumlah Skor		14	3
Persentase		82,35%	17,64%
Keterangan		Baik	

Mengetahui:
Aek Batu, 21 Oktober 2022
Guru Kelas/ObsERVER

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Lampiran 14

Lembar Observasi Guru

Siklus II Pertemuan 1

Berilah tanda (√) jika memenuhi kriteria nilai pada masing-masing aspek di bawah ini:

Ya : 1

Tidak : 0

No.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Observasi	
		Ya	Tidak
1.	A. Kegiatan Pendahuluan		
	1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar.	√	
	2. Guru menyapa siswa dan melakukan pengecekan absen siswa di kelas.	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas agar menjadi kondusif untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran di dalam kelas.	√	
	4. Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk memicu semangat siswa sebelum belajar.	√	
	5. Guru memberikan nasehat serta motivasi yang dapat membangun jiwa semangat belajar siswa.	√	
2.	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memulai pembelajaran dengan memperlihatkan media <i>Scrapboook</i> yang telah dipersiapkan kepada seluruh siswa di kelas.	√	
	2. Guru meminta siswa untuk menyebutkan keberagaman sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama yang ada disekitar lingkungannya.	√	

	3. Guru menjelaskan pengertian keberagaman di Indonesia menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	4. Guru menjelaskan keberagaman sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama beserta contohnya menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	5. Guru menjelaskan sikap menghargai perbedaan sosial ekonomi, budaya, suku bangsa, ras dan agama dengan menggunakan media <i>scrapbook</i> .	√	
	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun pendapat tentang materi yang telah disampaikan.	√	
	7. Guru meminta siswa untuk menyalin informasi penting tentang materi yang telah disampaikan.	√	
	8. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal tes.	√	
3.	C. Kegiatan Penutup		
	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.	√	
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari pelajaran selanjutnya di rumah.		√
	3. Guru memberikan tugas kepada siswa	√	
	4. Guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.	√	
Jumlah Skor		16	1
Persentase		94,11%	5,88%
Keterangan		Amat Baik	

Mengetahui:
Aek Batu, 28 Oktober 2022
Guru Kelas/Observer

Ria Hati, S.Pd
NIP. 196811172000032002

Lampiran 15

Lembar Observasi Siswa

Ada beberapa aspek yang diamati pada saat observasi terhadap siswa antara lain:

1. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa membaca dan memahami materi pelajaran yang telah diberikan guru.
3. Siswa aktif dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat mengenai materi pelajaran.
4. Siswa memiliki keberanian dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru.
5. Siswa mampu mengemukakan ide/gagasan pokok untuk menyimpulkan pelajaran secara individu maupun kelompok.
6. Siswa menyelesaikan dan menyerahkan hasil kerja kepada guru.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1.									
22.									

Kategori:

90-100 = Amat Baik

81-90 = Baik

71-80 = Cukup Baik

61-70 = Kurang Baik

0-20 = Sangat Kurang

Lampiran 16

Lembar Observasi Siswa

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Alief Nafis Baqir	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
2	Ailla Azzahra	√	-	√	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
3	Amelia Syahfitri	√	√	-	√		√	5	83,3	Baik
4	Azzahra Zulkarnaen	-	√	√	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
5	Aqila Azzahra	√	√	-	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
6	Alek Aldino Simanjuntak	-	√	√	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
7	Handika Ramadani	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
8	Josh Hamka Silaban	√	√	-	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
9	Josua Situmeang	√	-	-	√	√	√	4	66,6	Kurang Baik
10	Joy Valentino Marbun	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
11	Mikayla Zalindia	√	√	√	-	-	√	4	66,6	Kurang Baik
12	Melati	√	-	-	√	-	√	3	50	Sangat Kurang
13	Moses Fridolin Ganteng Sinaga	-	√	√	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
14	Praka Ramadana Ginting	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
15	Ribka Dania Anggun Pasaribu	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
16	Riska Ramadani	-	-	-	√	-	√	2	33,3	Sangat Kurang

17	Seno Ardiansyah Putra Darma Palupi	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
18	Sasi Kinasi	√	-	-	√	-	√	3	50	Sangat Kurang
19	Sela Cristiani Br Sirait	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
20	Sintia Abelia	√	-	-	√	-	√	3	50	Sangat Kurang
21	Sri Amelia	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
22	Slamat Putri Rahayu	-	-	-	√	-	√	2	33,3	Sangat Kurang
Jumlah Nilai Total		17	15	12	16	8	22			1499,1
Persentase Nilai Rata-Rata Kelas										68,14%
Persentase Ketuntasan										Kurang Baik

Rata-rata dari nilai observasi aktivitas siswa pada setiap aspek penilaian dapat di sajikan sebagai berikut:

$$G = \frac{a}{n} \times 100 = \frac{17}{22} \times 100 = 77,27\%$$

$$G = \frac{e}{n} \times 100 = \frac{16}{22} \times 100 = 72,72\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100 = \frac{15}{22} \times 100 = 68,18\%$$

$$G = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{8}{22} \times 100 = 36,36\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100 = \frac{12}{22} \times 100 = 54,54\%$$

$$G = \frac{g}{n} \times 100 = \frac{22}{22} \times 100 = 100\%$$

Lampiran 17

Lembar Observasi Siswa

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Alief Nafis Baqir	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
2	Ailla Azzahra	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
3	Amelia Syahfitri	√	√	-	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
4	Azzahra Zulkarnaen	√	√	√		√	√	5	83,3	Baik
5	Aqila Azzahra	√	√	-	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
6	Alek Aldino Simanjuntak	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
7	Handika Ramadani	√	√	√		√	√	5	83,3	Baik
8	Josh Hamka Silaban	√	√	-	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
9	Josua Situmeang	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
10	Joy Valentino Marbun	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
11	Mikayla Zalindia	-	√	√	√	√	√	5	83,3	Baik
12	Melati	√	√	-	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
13	Moses Fridolin Ganteng Sinaga	√	-	√	√	√	√	5	83,3	Baik
14	Praka Ramadana Ginting	-	√	√	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
15	Ribka Dania Anggun Pasaribu	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
16	Riska Ramadani	√	-	√	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
17	Seno Ardiansyah Putra Darma Palupi	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
18	Sasi Kinasi	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik

19	Sela Cristiani Br Sirait	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
20	Sintia Abelia	√	√	-	√		√	4	66,6	Kurang Baik
21	Sri Amelia	√	-	√	√	√	√	5	83,3	Baik
22	Slamat Putri Rahayu	√	-	√	√	-	√	4	66,6	Kurang Baik
Jumlah Nilai Total		20	18	13	16	15	22			1715,7
Persentase Nilai Rata-Rata Kelas										77,98%
Persentase Ketuntasan										Cukup Baik

Rata-rata dari nilai observasi aktivitas siswa pada setiap aspek penilaian dapat

di sajikan sebagai berikut:

$$G = \frac{a}{n} \times 100 = \frac{20}{22} \times 100 = 90,90\%$$

$$G = \frac{e}{n} \times 100 = \frac{16}{22} \times 100 = 72,72\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100 = \frac{18}{22} \times 100 = 81,81\%$$

$$G = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{15}{22} \times 100 = 68,18\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100 = \frac{13}{22} \times 100 = 59,09\%$$

$$G = \frac{g}{n} \times 100 = \frac{22}{22} \times 100 = 100\%$$

Lampiran 18

Lembar Observasi Siswa

Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor	Nilai	keterangan
		1	2	3	4	5	6			
1	Alief Nafis Baqir	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
2	Ailla Azzahra	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
3	Amelia Syahfitri	√	-	√	√	√	√	5	83,3	Baik
4	Azzahra Zulkarnaen	√	√	-	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
5	Aqila Azzahra	√	√	√	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
6	Alek Aldino Simanjuntak	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
7	Handika Ramadani	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
8	Josh Hamka Silaban	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
9	Josua Situmeang	√	√	-	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
10	Joy Valentino Marbun	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
11	Mikayla Zalindia	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
12	Melati	√	√			√	√	4	66,6	Kurang Baik
13	Moses Fridolin Ganteng Sinaga	√	√	√	√	--	√	5	83,3	Baik
14	Praka Ramadana Ginting	√	√	√	√		√	5	83,3	Baik
15	Ribka Dania Anggun Pasaribu	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
16	Riska Ramadani	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
17	Seno Ardiansyah Putra Darma Palupi	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik

18	Sasi Kinasi	√	√	-	-	√	√	4	66,6	Kurang Baik
19	Sela Cristiani Br Sirait	√	√	√	√	√	√	6	100	Amat Baik
20	Sintia Abelia	√	√	√	-	√	√	5	83,3	Baik
21	Sri Amelia	√	√	-	√	√	√	5	83,3	Baik
22	Slamat Putri Rahayu	√	√	√	√	-	√	5	83,3	Baik
Jumlah Nilai Total		22	20	15	16	17	22			1866
Persentase Nilai Rata-Rata Kelas										84,81%
Persentase Ketuntasan										Baik

Rata-rata dari nilai observasi aktivitas siswa pada setiap aspek penilaian dapat

di sajikan sebagai berikut:

$$G = \frac{a}{n} \times 100 = \frac{22}{22} \times 100 = 100\%$$

$$G = \frac{e}{n} \times 100 = \frac{16}{22} \times 100 = 72,72\%$$

$$G = \frac{b}{n} \times 100 = \frac{20}{22} \times 100 = 90,90\%$$


$$G = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{17}{22} \times 100 = 77,27\%$$

$$G = \frac{c}{n} \times 100 = \frac{15}{22} \times 100 = 68,18\%$$

$$G = \frac{g}{n} \times 100 = \frac{22}{22} \times 100 = 100\%$$

Lampiran 19

Kisi-Kisi Tes Soal Kognitif



KD/Materi Pelajaran	Indikator	Nomor Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial 3.2</p> <p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan</p> <p>Karakteristik ruang.</p>	Memberi contoh tarian dari suatu daerah	1.	C2	 <p>Berdasarkan gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari daerah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumatera Utara Aceh Jawa Barat Jambi 	B
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan</p> <p>Karakteristik ruang.</p>	Menentukan lagu yang terdapat di suatu daerah	2.	C3	<p>Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimantan Selatan Sulawesi Selatan Sumatera Selatan Sumatera Utara 	A
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial</p>	Menunjukkan keragaman agama yang ada di Indonesia	3.	C4	<p>Indonesia adalah salah satu negara yang terdiri dari berbagai keragaman. Agama adalah satu dari</p>	B

<p>ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>				<p>macam keragaman di Indonesia. Di SD Negeri 56 Aek Batu terdiri dari beberapa agama yaitu: islam dan kristen. Perbedaan agama tidak membuat siswa-siswi untuk saling mengucilkan agama masing-masing. Akan tetapi menerapkan sikap saling menghargai atas perbedaan agama yang dimiliki.</p> <p>Berdasarkan teks diatas, agama yang disebutkan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Hindu dan Budha Islam dan Kristen Kristen dan Konghu-Chu Islam dan Budha 	
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>Penerapan sikap dalam mempertahankan keragaman di Indonesia</p>	4.	C3	<p>Dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa Indonesia maka kita harus selalu menerapkan sikap...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menonjolkan budaya sendiri Saling menghargai budaya daerah lain Mencintai budaya luar daerah Mencari budaya yang terbaik 	B
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat</p>	<p>Menganalisis manfaat keragaman di Indonesia</p>	5.	C4	<p>Mengapa sikap toleransi harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman di Indonesia...</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena akan menghapuskan semua perbedaan 	A

<p>sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>				<p>dan hidup damai berdampingan</p> <p>b. Karena akan membeda-bedakan satu sama lain</p> <p>c. Karena dapat membuat jarak pemisah</p> <p>d. Karena akan lebih memikirkan kepentingan pribadi</p>	
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>Mengevaluasi sebuah teks bacaan pada suatu paragraf</p>	<p>6.</p>	<p>C5</p>	<p>Bacalah paragraf berikut!</p> <p>Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpo dari Aceh, tari kecak dari Bali dan lain sebagainya. Begitu juga dengan pertunjukan seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, Wayang Kulit dari Yogyakarta dan lain sebagainya. Dengan demikian Indonesia memiliki banyak keunikan dalam bidang kesenian hingga terkenal sampai Manca Negara.</p> <p>Berdasarkan teks di atas sikap seorang masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman adalah...</p> <p>a. Memiliki rasa bangga terhadap keragaman yang dimiliki oleh negara Indonesia</p> <p>b. Lebih menyukai kebudayaan negara lain</p> <p>c. Hidup menyendiri dan tidak suka bertoleransi</p> <p>d. Mengangumi kesenian yang dimiliki negara asing</p>	<p>A</p>

<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>Membedakan suku-suku yang terdapat di suatu daerah</p>	<p>7.</p>	<p>C2</p>	<p>Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi di antaranya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Suku Dayak dan Banjar Suku Asmat dan Sentani Suku Sunda dan Jawa Suku Bugis dan Toraja 	<p>D</p>
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>Menciptakan sikap toleransi terhadap keragaman</p>	<p>8.</p>	<p>C6</p>	<p>Keragaman budaya bangsa, suku, ras dan agama dalam masyarakat tidak boleh menjadi penghalang dalam mewujudkan persatuan dan kebersamaan. Sebagai warga negara Indonesia kita wajib...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghormati dan menjaga kerukunan umat seagama Saling menghormati dan toleran terhadap keragaman Menjalin persaudaraan dengan suku yang sama Menghilangkan segala macam perbedaan yang ada 	<p>B</p>
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat</p>	<p>Menentukan sikap baik terhadap adanya keberagaman suku, budaya dan agama di Indonesia</p>	<p>9.</p>	<p>C3</p>	<p>Keragaman suku, budaya dan agama yang dimiliki merupakan satu kesatuan untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> Berselisih Bertengkar Beradu Bersatu 	<p>D</p>

sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.					
Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	Menyebutkan defenisi dari suatu suku bangsa	10.	C1	Sekumpul masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut... a. Suku bangsa b. Rumah adat c. Bahasa daerah d. Adat istiadat	A
Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	Menyebutkan kelebihan dari keragaman yang ada di Indonesia	11.	C1	Keragaman yang dimiliki oleh negara kita bukanlah sebuah kelemahan namun bisa menjadi satu... a. Dasar negara b. Kekurangan bangsa c. Kekayaan bangsa d. Alat berdebat	C
Mengidentifikasi keragaman sosial	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman	12.	C3	Salah satu faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia adalah...	B

<p>ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan</p> <p>Karakteristik ruang.</p>	<p>budaya, suku dan agama</p>			<p>a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia</p> <p>b. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau</p> <p>c. Wilayah Indonesia sangat luas</p> <p>d. Berbeda-beda tetapi tetap satu</p>	
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan</p> <p>Karakteristik ruang.</p>	<p>Memberi contoh makanan khas dari suatu daerah</p>	13.	C2	<p>Perhatikan gambar berikut ini!</p>  <p>Makanan yang terdapat pada gambar di atas merupakan makanan khas daerah...</p> <p>a. Sumatera Utara</p> <p>b. Nusa Tenggara Timur</p> <p>c. Maluku</p> <p>d. papua</p>	A
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan</p>	<p>Memberi contoh alat musik dari suatu daerah</p>	14.	C2	<p>Perhatikan gambar di bawah!</p>  <p>Alat musik di atas berasal dari daerah...</p> <p>a. Sumatera Barat</p> <p>b. Papua</p> <p>c. Jawa Tengah</p> <p>d. Bali</p>	B

Karakteristik ruang.					
Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	Mengevaluasi sikap dalam mempertahankan keragaman yang ada di Indonesia	15.	C5	<p>Bagi seorang siswa, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Merasa bangga terhadap budaya bangsa lain Menerima semua budaya bangsa asing yang masuk ke Indonesia Tidak peduli terhadap keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya yang ada di Indonesia sesuai dengan minat dan kesenangannya 	D
Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	Menentukan yang termasuk peran masyarakat terhadap keragaman budaya di lingkungan	16.	C3	<p>Kegiatan festival budaya (pawai budaya) Nasional membuat masyarakat mengenal dan memahami budaya daerah lain. Kegiatan tersebut memiliki peran sebagai berikut, <i>kecuali...</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia Memperkaya keberagaman bangsa Indonesia Menandai bahwa bangsa yang toleran Menunjukkan kesenjangan budaya bangsa Indonesia 	D

<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>Menentukan yang termasuk alat musik tradisional di Indonesia</p>	<p>17.</p>	<p>C3</p>	<p>Berikut ini contoh dari alat musik tradisional di Indonesia, <i>kecuali</i>...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Angklung b. Sasando c. Gendang d. Biola 	<p>D</p>
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.</p>	<p>Menunjukkan keragaman budaya di lingkungan</p>	<p>18.</p>	<p>C4</p>	<p>Budaya yang ada di Indonesia bermacam-macam. Berikut yang termasuk keragaman budaya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Warna kulit b. Bentuk tubuh c. Bahasa daerah d. Warna kulit 	<p>C</p>
<p>Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan</p>	<p>Menganalisis sikap atas keberagaman yang ada di Indonesia</p>	<p>19.</p>	<p>C4</p>	<p>Keragaman budaya, sosial, suku bangsa dan agama merupakan salah satu dari kekayaan di Indonesia. Hal yang seharusnya kita lakukan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menghina suku bangsa b. Menjelakkan suku bangsa orang lain c. Menghargai keragaman suku bangsa 	<p>C</p>

dengan Karakteristik ruang.				d. Tidak menerima suku bangsa lain	
Mengidentifikasi keragaman sosial ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan Karakteristik ruang.	Menciptakan sikap toleransi terhadap keragaman suku bangsa	20.	C6	Upaya yang dilakukan dalam menghargai keragaman suku bangsa adalah... a. Teman-teman menertawai Reza yang senang dengan makanan khas daerahnya b. Tidak sedikit teman yang mencibirnya hanya karena dia berbeda secara bentuk tubuh, warna kulit dan warna rambut c. Khoirunnisa merasa tidak sulit bergaul dengan teman barunya karena teman barunya tidak menganggapnya berbeda meskipun secara logat dia berbeda dengan temannya d. Riyan merasa tidak sungkan untuk bergabung dengan teman-teman di lingkungan tempat tinggalnya karena temannya tidak menganggapnya berbeda meskipun berbeda keyakinan	C

Lampiran 20

Soal Tes Kognitif Siswa

Pra Siklus

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari daerah...

- a. Sumatera Utara
 - b. Aceh
 - c. Jawa Barat
 - d. Jambi
2. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah...
- a. Kalimantan Selatan
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sumatera Utara
3. Indonesia adalah salah satu negara yang terdiri dari berbagai keragaman. Agama adalah satu dari macam keragaman di Indonesia. Di SD Negeri 56 Aek Batu terdiri dari beberapa agama yaitu: islam dan kristen. Perbedaan agama tidak membuat siswa-siswi untuk saling mengucilkan agama masing-masing. Akan tetapi menerapkan sikap saling menghargai atas perbedaan agama yang dimiliki.
- Berdasarkan teks diatas, agama yang disebutkan adalah...
- a. Hindu dan Budha
 - b. Islam dan Kristen

- c. Kristen dan Konghu-Chu
 - d. Islam dan Budha
4. Dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa Indonesia maka kita harus selalu menerapkan sikap...
- a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
5. Mengapa sikap toleransi harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman di Indonesia...
- a. Karena akan menghapuskan semua perbedaan dan hidup damai berdampingan
 - b. Karena akan membeda-bedakan satu sama lain
 - c. Karena dapat membuat jarak pemisah
 - d. Karena akan lebih memikirkan kepentingan pribadi
6. Bacalah paragraf berikut!
- Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpo dari Aceh, tari kecak dari Bali dan lain sebagainya. Begitu juga dengan pertunjukan seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, Wayang Kulit dari Yogyakarta dan lain sebagainya. Dengan demikian Indonesia memiliki banyak keunikan dalam bidang kesenian hingga terkenal sampai Manca Negara.
- Berdasarkan teks di atas sikap seorang masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman adalah...
- a. Memiliki rasa bangga terhadap keragaman yang dimiliki oleh negara Indonesia
 - b. Lebih menyukai kebudayaan negara lain
 - c. Hidup menyendiri dan tidak suka bertoleransi
 - d. Mengangumi kesenian yang dimiliki negara asing

7. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi di antaranya adalah...
 - a. Suku Dayak dan Banjar
 - b. Suku Asmat dan Sentani
 - c. Suku Sunda dan Jawa
 - d. Suku Bugis dan Toraja
8. Keragaman budaya bangsa, suku, ras dan agama dalam masyarakat tidak boleh menjadi penghalang dalam mewujudkan persatuan dan kebersamaan. Sebagai warga negara Indonesia kita wajib...
 - a. Menghormati dan menjaga kerukunan umat seagama
 - b. Saling menghormati dan toleran terhadap keragaman
 - c. Menjalin persaudaraan dengan suku yang sama
 - d. Menghilangkan segala macam perbedaan yang ada
9. Keragaman suku, budaya dan agama yang dimiliki merupakan satu kesatuan untuk...
 - a. Berselisih
 - b. Bertengkar
 - c. Beradu
 - d. Bersatu
10. Sekumpul masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut...
 - a. Suku bangsa
 - b. Rumah adat
 - c. Bahasa daerah
 - d. Adat istiadat
11. Keragaman yang dimiliki oleh negara kita bukanlah sebuah kelemahan namun bisa menjadi satu...
 - a. Dasar negara
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Kekayaan bangsa

d. Alat berdebat

12. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia adalah...

- a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
- b. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
- c. Wilayah Indonesia sangat luas
- d. Berbeda-beda tetapi tetap satu

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Makanan yang terdapat pada gambar di atas merupakan makanan khas daerah...

- a. Sumatera Utara
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Maluku
- d. Papua

14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat musik di atas berasal dari daerah...

- a. Sumatera Barat
- b. Papua
- c. Jawa Tengah
- d. Bali

15. Bagi seorang siswa, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan...
- Merasa bangga terhadap budaya bangsa lain
 - Menerima semua budaya bangsa asing yang masuk ke Indonesia
 - Tidak peduli terhadap keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya yang ada di Indonesia sesuai dengan minat dan kesenangannya
16. Kegiatan festival budaya (pawai budaya) Nasional membuat masyarakat mengenal dan memahami budaya daerah lain. Kegiatan tersebut memiliki peran sebagai berikut, *kecuali*...
- Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
 - Memperkaya keberagaman bangsa Indonesia
 - Menandai bahwa bangsa yang toleran
 - Menunjukkan kesenjangan budaya bangsa Indonesia
17. Berikut ini contoh dari alat musik tradisional di Indonesia, *kecuali*...
- Angklung
 - Sasando
 - Gendang
 - Biola
18. Budaya yang ada di Indonesia bermacam-macam. Berikut yang termasuk keragaman budaya adalah...
- Warna kulit
 - Bentuk tubuh
 - Bahasa daerah
 - Warna kulit
19. Keragaman budaya, sosial, suku bangsa dan agama merupakan salah satu dari kekayaan di Indonesia. Hal yang seharusnya kita lakukan adalah...
- Menghina suku bangsa
 - Menjelakkan suku bangsa orang lain
 - Menghargai keragaman suku bangsa

- d. Tidak menerima suku bangsa lain
20. Upaya yang dilakukan dalam menghargai keragaman suku bangsa adalah...
- a. Teman-teman menertawai Reza yang senang dengan makanan khas daerahnya
 - b. Tidak sedikit teman yang mencibirnya hanya karena dia berbeda secara bentuk tubuh, warna kulit dan warna rambut
 - c. Khoirunnisa merasa tidak sulit bergaul dengan teman barunya karena teman barunya tidak menganggapnya berbeda meskipun secara logat dia berbeda dengan temannya
 - d. Riyan merasa tidak sungkan untuk bergabung dengan teman-teman di lingkungan tempat tinggalnya karena temannya tidak menganggapnya berbeda meskipun berbeda keyakinan

Lampiran 21

Kunci Jawaban Soal Kognitif

Pra Siklus

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsa

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. A | 12. B |
| 3. B | 13. A |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. D |
| 6. A | 16. D |
| 7. D | 17. D |
| 8. B | 18. C |
| 9. D | 19. C |
| 10. A | 20. C |

Lampiran 22

Soal Tes Kognitif Siswa

Siklus I Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari daerah...

- a. Sumatera Utara
 - b. Aceh
 - c. Jawa Barat
 - d. Jambi
2. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah...
- a. Kalimantan Selatan
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sumatera Utara
3. Indonesia adalah salah satu negara yang terdiri dari berbagai keragaman. Agama adalah satu dari macam keragaman di Indonesia. Di SD Negeri 56 Aek Batu terdiri dari beberapa agama yaitu: islam dan kristen. Perbedaan agama tidak membuat siswa-siswi untuk saling mengucilkan agama masing-masing. Akan tetapi menerapkan sikap saling menghargai atas perbedaan agama yang dimiliki.

Berdasarkan teks diatas, agama yang disebutkan adalah...

- a. Hindu dan Budha
- b. Islam dan Kristen
- c. Kristen dan Konghu-Chu

- d. Islam dan Budha
- 4. Dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa Indonesia maka kita harus selalu menerapkan sikap...
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
- 5. Mengapa sikap toleransi harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman di Indonesia...
 - a. Karena akan menghapuskan semua perbedaan dan hidup damai berdampingan
 - b. Karena akan membeda-bedakan satu sama lain
 - c. Karena dapat membuat jarak pemisah
 - d. Karena akan lebih memikirkan kepentingan pribadi
- 6. Bacalah paragraf berikut!

Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpo dari Aceh, tari kecak dari Bali dan lain sebagainya. Begitu juga dengan pertunjukan seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, Wayang Kulit dari Yogyakarta dan lain sebagainya. Dengan demikian Indonesia memiliki banyak keunikan dalam bidang kesenian hingga terkenal sampai Manca Negara.

Berdasarkan teks di atas sikap seorang masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman adalah...

- a. Memiliki rasa bangga terhadap keragaman yang dimiliki oleh negara Indonesia
- b. Lebih menyukai kebudayaan negara lain
- c. Hidup menyendiri dan tidak suka bertoleransi
- d. Mengangumi kesenian yang dimiliki negara asing

7. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi di antaranya adalah...
 - a. Suku Dayak dan Banjar
 - b. Suku Asmat dan Sentani
 - c. Suku Sunda dan Jawa
 - d. Suku Bugis dan Toraja
8. Keragaman budaya bangsa, suku, ras dan agama dalam masyarakat tidak boleh menjadi penghalang dalam mewujudkan persatuan dan kebersamaan. Sebagai warga negara Indonesia kita wajib...
 - a. Menghormati dan menjaga kerukunan umat seagama
 - b. Saling menghormati dan toleran terhadap keragaman
 - c. Menjalin persaudaraan dengan suku yang sama
 - d. Menghilangkan segala macam perbedaan yang ada
9. Keragaman suku, budaya dan agama yang dimiliki merupakan satu kesatuan untuk...
 - a. Berselisih
 - b. Bertengkar
 - c. Beradu
 - d. Bersatu
10. Sekumpul masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut...
 - a. Suku bangsa
 - b. Rumah adat
 - c. Bahasa daerah
 - d. Adat istiadat

Lampiran 23

Kunci Jawaban Soal Tes Kognitif

Siklus I Pertemuan 1

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsa

Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. B
4. B
5. A
6. A
7. D
8. B
9. D
10. A

Lampiran 24

Soal Tes Kognitif Siswa

Siklus I Pertemuan 2

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Keragaman yang dimiliki oleh negara kita bukanlah sebuah kelemahan namun bisa menjadi satu...
 - a. Dasar negara
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Kekayaan bangsa
 - d. Alat berdebat
2. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia adalah...
 - a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
 - b. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
 - c. Wilayah Indonesia sangat luas
 - d. Berbeda-beda tetapi tetap satu
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Makanan yang terdapat pada gambar di atas merupakan makanan khas daerah...

- a. Sumatera Utara
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Maluku
- d. Papua

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat musik di atas berasal dari daerah...

- a. Sumatera Barat
 - b. Papua
 - c. Jawa Tengah
 - d. Bali
5. Bagi seorang siswa, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan...
- a. Merasa bangga terhadap budaya bangsa lain
 - b. Menerima semua budaya bangsa asing yang masuk ke Indonesia
 - c. Tidak peduli terhadap keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - d. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya yang ada di Indonesia sesuai dengan minat dan kesenangannya
6. Kegiatan festival budaya (pawai budaya) Nasional membuat masyarakat mengenal dan memahami budaya daerah lain. Kegiatan tersebut memiliki peran sebagai berikut, *kecuali*...
- a. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
 - b. Memperkaya keberagaman bangsa Indonesia
 - c. Menandai bahwa bangsa yang toleran
 - d. Menunjukkan kesenjangan budaya bangsa Indonesia
7. Berikut ini contoh dari alat musik tradisional di Indonesia, *kecuali*...
- a. Angklung
 - b. Sasando
 - c. Gendang
 - d. Biola

8. Budaya yang ada di Indonesia bermacam-macam. Berikut yang termasuk keragaman budaya adalah...
 - a. Warna kulit
 - b. Bentuk tubuh
 - c. Bahasa daerah
 - d. Warna kulit
9. Keragaman budaya, sosial, suku bangsa dan agama merupakan salah satu dari kekayaan di Indonesia. Hal yang seharusnya kita lakukan adalah...
 - a. Menghina suku bangsa
 - b. Menjelakkan suku bangsa orang lain
 - c. Menghargai keragaman suku bangsa
 - d. Tidak menerima suku bangsa lain
10. Upaya yang dilakukan dalam menghargai keragaman suku bangsa adalah...
 - a. Teman-teman menertawai Reza yang senang dengan makanan khas daerahnya
 - b. Tidak sedikit teman yang mencibirnya hanya karena dia berbeda secara bentuk tubuh, warna kulit dan warna rambut
 - c. Khoirunnisa merasa tidak sulit bergaul dengan teman barunya karena teman barunya tidak menganggapnya berbeda meskipun secara logat dia berbeda dengan temannya
 - d. Riyan merasa tidak sungkan untuk bergabung dengan teman-teman di lingkungan tempat tinggalnya karena temannya tidak menganggapnya berbeda meskipun berbeda keyakinan

Lampiran 25

Kunci Jawaban Soal Tes Kognitif

Siklus I Pertemuan 2

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsa

Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. A
4. B
5. D
6. D
7. D
8. C
9. C
10. C

Lampiran 26

Soal Tes Kognitif Siswa

Siklus II Pertemuan 1

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1.



Berdasarkan gambar di atas merupakan tarian yang berasal dari daerah...

- a. Sumatera Utara
 - b. Aceh
 - c. Jawa Barat
 - d. Jambi
2. Lagu ampar-ampar pisang berasal dari daerah...
- a. Kalimantan Selatan
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Selatan
 - d. Sumatera Utara
3. Indonesia adalah salah satu negara yang terdiri dari berbagai keragaman. Agama adalah satu dari macam keragaman di Indonesia. Di SD Negeri 56 Aek Batu terdiri dari beberapa agama yaitu: islam dan kristen. Perbedaan agama tidak membuat siswa-siswi untuk saling mengucilkan agama masing-masing. Akan tetapi menerapkan sikap saling menghargai atas perbedaan agama yang dimiliki.
- Berdasarkan teks diatas, agama yang disebutkan adalah...
- a. Hindu dan Budha
 - b. Islam dan Kristen
 - c. Kristen dan Konghu-Chu

- d. Islam dan Budha
- 4. Dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa Indonesia maka kita harus selalu menerapkan sikap...
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik
- 5. Mengapa sikap toleransi harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman di Indonesia...
 - a. Karena akan menghapuskan semua perbedaan dan hidup damai berdampingan
 - b. Karena akan membeda-bedakan satu sama lain
 - c. Karena dapat membuat jarak pemisah
 - d. Karena akan lebih memikirkan kepentingan pribadi
- 6. Bacalah paragraf berikut!

Kesenian daerah di Indonesia sangat menarik sekali, contohnya adalah tarian-tarian yang berasal dari tiap daerahnya. Ada tari Bungong Jeumpo dari Aceh, tari kecak dari Bali dan lain sebagainya. Begitu juga dengan pertunjukan seperti pertunjukan Reog dari Jawa Timur, Wayang Kulit dari Yogyakarta dan lain sebagainya. Dengan demikian Indonesia memiliki banyak keunikan dalam bidang kesenian hingga terkenal sampai Manca Negara.

Berdasarkan teks di atas sikap seorang masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman adalah...

- a. Memiliki rasa bangga terhadap keragaman yang dimiliki oleh negara Indonesia
- b. Lebih menyukai kebudayaan negara lain
- c. Hidup menyendiri dan tidak suka bertoleransi
- d. Mengangumi kesenian yang dimiliki negara asing

7. Suku bangsa yang berasal dari Sulawesi di antaranya adalah...
 - a. Suku Dayak dan Banjar
 - b. Suku Asmat dan Sentani
 - c. Suku Sunda dan Jawa
 - d. Suku Bugis dan Toraja
8. Keragaman budaya bangsa, suku, ras dan agama dalam masyarakat tidak boleh menjadi penghalang dalam mewujudkan persatuan dan kebersamaan. Sebagai warga negara Indonesia kita wajib...
 - a. Menghormati dan menjaga kerukunan umat seagama
 - b. Saling menghormati dan toleran terhadap keragaman
 - c. Menjalin persaudaraan dengan suku yang sama
 - d. Menghilangkan segala macam perbedaan yang ada
9. Keragaman suku, budaya dan agama yang dimiliki merupakan satu kesatuan untuk...
 - a. Berselisih
 - b. Bertengkar
 - c. Beradu
 - d. Bersatu
10. Sekumpul masyarakat yang memiliki kebiasaan dan budaya yang sama disebut...
 - a. Suku bangsa
 - b. Rumah adat
 - c. Bahasa daerah
 - d. Adat istiadat
11. Keragaman yang dimiliki oleh negara kita bukanlah sebuah kelemahan namun bisa menjadi satu...
 - a. Dasar negara
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Kekayaan bangsa
 - d. Alat berdebat

12. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia adalah...

- a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
- b. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
- c. Wilayah Indonesia sangat luas
- d. Berbeda-beda tetapi tetap satu

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Makanan yang terdapat pada gambar di atas merupakan makanan khas daerah...

- a. Sumatera Utara
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Maluku
- d. Papua

14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Alat musik di atas berasal dari daerah...

- a. Sumatera Barat
- b. Papua
- c. Jawa Tengah
- d. Bali

15. Bagi seorang siswa, perilaku dan semangat kebangsaan dalam mempertahankan keragaman budaya bangsa dapat dilaksanakan dengan...
- Merasa bangga terhadap budaya bangsa lain
 - Menerima semua budaya bangsa asing yang masuk ke Indonesia
 - Tidak peduli terhadap keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
 - Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya yang ada di Indonesia sesuai dengan minat dan kesenangannya
16. Kegiatan festival budaya (pawai budaya) Nasional membuat masyarakat mengenal dan memahami budaya daerah lain. Kegiatan tersebut memiliki peran sebagai berikut, *kecuali*...
- Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
 - Memperkaya keberagaman bangsa Indonesia
 - Menandai bahwa bangsa yang toleran
 - Menunjukkan kesenjangan budaya bangsa Indonesia
17. Berikut ini contoh dari alat musik tradisional di Indonesia, *kecuali*...
- Angklung
 - Sasando
 - Gendang
 - Biola
18. Budaya yang ada di Indonesia bermacam-macam. Berikut yang termasuk keragaman budaya adalah...
- Warna kulit
 - Bentuk tubuh
 - Bahasa daerah
 - Warna kulit
19. Keragaman budaya, sosial, suku bangsa dan agama merupakan salah satu dari kekayaan di Indonesia. Hal yang seharusnya kita lakukan adalah...
- Menghina suku bangsa
 - Menjelakkan suku bangsa orang lain
 - Menghargai keragaman suku bangsa

- d. Tidak menerima suku bangsa lain
20. Upaya yang dilakukan dalam menghargai keragaman suku bangsa adalah...
- a. Teman-teman menertawai Reza yang senang dengan makanan khas daerahnya
 - b. Tidak sedikit teman yang mencibirnya hanya karena dia berbeda secara bentuk tubuh, warna kulit dan warna rambut
 - c. Khoirunnisa merasa tidak sulit bergaul dengan teman barunya karena teman barunya tidak menganggapnya berbeda meskipun secara logat dia berbeda dengan temannya
 - d. Riyan merasa tidak sungkan untuk bergabung dengan teman-teman di lingkungan tempat tinggalnya karena temannya tidak menganggapnya berbeda meskipun berbeda keyakinan

Kunci Jawaban Soal Kognitif

Siklus II Pertemuan 1

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IV/Ganjil
Tema 1	: Indahnya Kebersamaan
Subtema 1	: Keberagaman Budaya Bangsa

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. A | 12. B |
| 3. B | 13. A |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. D |
| 6. A | 16. D |
| 7. D | 17. D |
| 8. B | 18. C |
| 9. D | 19. C |
| 10. A | 20. C |

DOKUMENTASI

SEKOLAH DASAR NEGERI 56 AEK BATU, KECAMATAN TORGAMA

KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



Langkah-Langkah Penggunaan Media *Scrapbook*



Guru Memperkenalkan Media *Scrapbook*



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Media *Scrapbook*



Guru dan Siswa Melakukan Tanya Jawab Terkait Materi yang Telah Diajarkan



Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok dan Membimbing Berlangsungnya Kegiatan Pada Setiap Kelompok



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Dengan Kelompok Di Depan Kelas



Siswa Menyelesaikan Soal Pilihan Ganda dan Menyerahkan Kepada Guru Setelah Selesai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Raso, 13 Desember 1999
e-mail/No. Hp : rizkydesfarikhoirunnisa12@gmail.com /
082239345993
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 orang
Alamat : Emplasmen Aek Raso Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Farhanuddin Siregar
Pekerjaan : PTPN III Emplasmen Aek Raso
Nama Ibu : Ria Ritonga
Pekerjaan : PNS
Alamat : Emplasmen Aek Raso Kabupaten
Labuhanbatu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 112448
SMP : MTs. S Ahmadul Jariah Kotapinang
SMA : MAN Labuhanbatu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B -2371 /In.14/E.1/TL.00/08/2022

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 56 Aek Batu
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penggunaan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 56 AEK BATU
Alamat : Dusun Cikampak Tengah Desa Aek Batu
Kecamatan Torgamba Pos 21572



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 /23/SDCK/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmawati Simamora, S.Pd.,M.Pd
NIP : 196707211994012001
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 56 Aek Batu
Satuan Kerja : SD Negeri 56 Aek Batu

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B - 2371/In.14/E.1/TL.00/08/2022 Tanggal 10 Agustus 2022 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Rizky Desfari Khoirunnisa Siregar
NIM : 1820500144
Prodi/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Cikampak Tengah, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan

Telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk keperluan Skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu selatan”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikampak Tengah, 20 Oktober 2022



Rusmawati Simamora, S.Pd.,M.Pd
NIP. 196707211994012001